

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Oleh: E R

Noer Diana Kamilia  
NIM: 202101090053

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Noer Diana Kamilia  
NIM: 202101090053

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Disetujui Pembimbing



Musyarofah, M.Pd.

NIP. 198208022011012004

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Jum'at  
Tanggal: 01 November 2024

Tim Penguji

**Ketua**

**Sekretaris**

  
**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 198609022015031001

  
**Abdurrahman Ahmad, M.Pd**  
NIP. 19880530202321

Anggota:

1. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
2. Musyarofah, M.Pd

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: ”Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* “Qur’an Kemenag,” diakses pada tanggal 18 Agustus 2024,  
<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/49?from=1&to=13>

## PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur Alhamdulillah dan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Imam Gozali dan Ibu Wiwik Badriya, yang dengan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanannya yang tak terhingga selalu menjadi motivasi terbesar dalam hidup saya. Terimakasih atas segala nasihat, cinta, dan doa yang selalu menyertai langkah saya.
2. Kepada kakak dan adek yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu semangat. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik dan terimakasih untuk keluarga besar yang selalu mendoakan, memberikan dukungan terhadap saya.
3. Kedua nenek saya yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada dosen pembimbing yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan arahan dalam setiap langkah perjalanan ini. Terimakasih atas kesabaran, perhatian, dan dedikasi dalam membantu mengembangkan pemikiran saya hingga tercapainya hasil terbaik.
5. Untuk semua pihak yang terlibat, yang memberikan motivasi dan dorongan bagi saya untuk tetap berjuang hingga akhir, terimakasih atas kehadiran kalian dalam perjalanan ini.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala karena pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun 2023/2024" dengan baik. Skripsi ini merupakan upaya penulis untuk menyelesaikan program sarjana di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember. Kelancaran dan kesuksesan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari banyak pihak selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis dengan hormat mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M.,CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi proses kegiatan perkuliahan di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendukung proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Sains yang telah memfasilitasi selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP., selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan arahan dan bimbingan selama proses pembuatan skripsi.

5. Ibu Musyarofah M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Semua Dosen di Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya dan Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan sehingga penulis telah sampai pada tahap ini.
7. Kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Pendidik IPS di SMP Negeri 4 Jember yang telah memberikan izin penelitian, arahan serta informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka, sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca khususnya pendidik yang akan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Jember, 18 Agustus 2024

Penulis

## ABSTRAK

Noer Diana Kamilia, 2024: *Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.*

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan merupakan model pembelajaran yang sejalan dengan pembelajaran kurikulum merdeka yaitu kurikulum merdeka menekankan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, berorientasi pada kebutuhan belajar dan lingkungan peserta didik. Hal ini terdapat dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diservesifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga menjadi suatu solusi atas permasalahan kesulitan belajar dalam pembelajaran IPS yang disebabkan oleh pendidik menyampaikan materi hanya mengandalkan satu metode belajar saja sehingga kurang dimengerti peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi ini sangat perlu dilaksanakan pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial agar kebutuhan belajar peserta didik yaitu pada cara belajar, bakat dan minatnya dapat terpenuhi dan tujuan pembelajaran tercapai.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumen. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

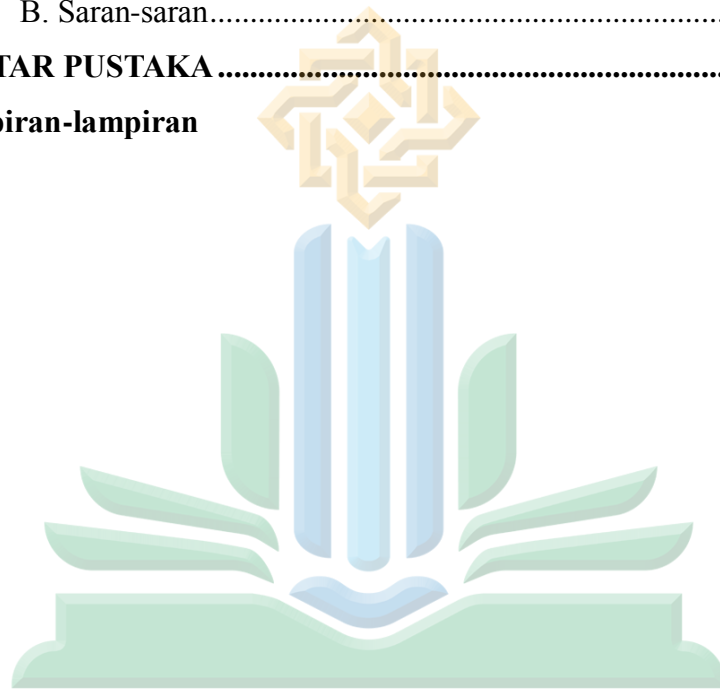
Kesimpulan pada penelitian ini bahwa 1) Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik menyampaikan materi menggunakan metode/cara belajar yang berbeda-beda, media pembelajaran yang beragam, pengaturan kegiatan berkelompok, kegiatan latihan yang berbeda-beda sesuai gaya belajar peserta didik. 2) Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan memberikan pilihan kepada peserta didik dalam menghasilkan karya/produk terkait materi yang sudah dipelajari, memberikan durasi waktu yang berbeda dalam pembuatan dan pengumpulan karya/produk, serta memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya/produknya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	19
1. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	19
2. Ilmu Pengetahuan Sosial.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subyek Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	38
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis .....	50
C. Pembahasan Temuan .....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran-saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>Lampiran-lampiran</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Identifikasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	17
4.1	Data Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 4 Jember.....	48
4.2	Data Jumlah Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir .....	49



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi Kerja di SMP Negeri 4 Jember.....	47
4.2	Daftar Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka...51	
4.3	Pemetaan Gaya Belajar Tahun Pelajaran 2023/2024.....	54
4.4	Pemetaan Bakat dan Minat Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	55
4.5	Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Gambar dan Penjelasan.....	60
4.6	Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Lompat Antonim .....	61
4.7	Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Visual.....	62
4.8	Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Auditori .....	63
4.9	Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Kinestetik .....	64
4.10	Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.....	65
4.11	Musyawarah dalam Menentukan Produk dan Lama Waktu Pengerjaan Produk .....	70
4.12	Kegiatan Presentasi Produk Poster Oleh Kelompok Gaya belajar Visual ...	71
4.13	Kegiatan Presentasi Produk Video Oleh Kelompok Kinestetik .....	72
4.14	Kegiatan Presentasi Produk Scrapbook Oleh Kelompok Auditori .....	73
4.15	Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	74
4.16	Poster.....	75
4.17	Scrapbook.....	76
4.18	Video Kreatif.....	77

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks penelitian

Pendidikan harusnya memiliki peran penting dalam setiap individu peserta didik, hingga membentuk individu yang kompeten dan berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan saat ini telah mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan kreatif, yaitu Kurikulum merdeka. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menegaskan, kurikulum merdeka ini adalah kurikulum dengan intrakurikulumnya beragam, muatannya akan lebih optimal sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi. Kurikulum ini mengimplementasikan paradigma baru yaitu merdeka belajar, yang dapat diartikan pemberian kebebasan dalam belajar peserta didik.<sup>1</sup>

Pada kurikulum merdeka bukan hanya ditekankan pada kebebasan peserta didik, namun pada keleluasaan pendidik. Pendidik dapat menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Hakikat dari kurikulum ini adalah pendidikan yang didasarkan pada kodrat alam dan zaman, dimana setiap peserta didik diakui memiliki bakat dan minat masing-masing.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Alamia Haque dan Kuku Munandar, "Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA* 6, no.1 (2023).

<sup>2</sup> Anda Juanda, *Landasan Kurikulum Dan Pembelajaran* (Bandung: CV .CONFIDENT, 2014), 10.

Kesimpulannya pembelajaran paradigma baru merdeka belajar dalam kurikulum ini menekankan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, berorientasi pada kebutuhan, minat dan bakat, serta dapat menyenangkan peserta didik dalam pembelajaran.

Sesuai dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa "Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diservesifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik."<sup>3</sup> Pada pasal tersebut kurikulum dikembangkan dengan penyesuaian program pendidikan pada satuan jenjang dengan kondisi dan kekhasan potensi yang dimiliki daerah, satuan pendidikan, serta keberagaman peserta didik. Sehingga dalam pendidikan saat ini sudah seharusnya memperhatikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didiknya.

Pembelajaran yang menjadi fokus dan harus diimplementasikan dalam pembelajaran paradigma baru atau kurikulum merdeka adalah pembelajaran berdiferensiasi, karena pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang memperhatikan keberagaman peserta didik berdasarkan gaya belajar, minat dan bakat, atau kesiapan belajar peserta didik. Pembelajaran ini juga dikatakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan suatu sarana menggabungkan semua perbedaan untuk mendapatkan suatu informasi, menemukan ide dan mengekspresikan apa yang dipelajari oleh peserta didik.

---

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, pasal 36 ayat (2).

Setiap peserta didik memiliki karakteristik dan kegiatan belajar yang berbeda untuk memahami satu jenis konsep yang sama dalam pembelajarannya. Hal ini menunjukkan setiap individu akan memiliki sebuah kecenderungan gaya belajar yang berbeda-beda, sesuai dengan tujuan pembelajaran berdiferensiasi yaitu menanggapi perbedaan yang ada di antara peserta didik di kelas, dengan memvariasikan pembelajarannya dan menciptakan pengalaman belajar yang baik. Pada pembelajaran ini pendidik memfasilitasi sesuai dengan kebutuhan belajar, pendidik memikirkan tindakan masuk akal yang nantinya akan diambil, karena sejatinya pembelajaran berdiferensiasi juga merupakan serangkaian keputusan masuk akal yang dibuat oleh pendidik dengan berorientasi kepada kebutuhan peserta didik.

Selain menjadi fokus pembelajaran dalam kurikulum merdeka, pembelajaran berdiferensiasi ini menjadi penting dilaksanakan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS karena realitanya menurut Pratiwi, dkk dalam jurnalnya bahwa masih terdapat permasalahan kesulitan belajar yang salah satunya disebabkan oleh pendidik yang menyampaikan materinya hanya menerapkan pada satu metode belajar saja sehingga kurang dimengerti peserta didik.<sup>4</sup> Pembelajaran secara konseptual seperti penggunaan metode ceramah saja dan pembelajaran bertumpu pada keaktifan pendidik, serta cara pendidik membelajarkan peserta didik tidak memperhatikan karakteristik belajarnya menyebabkan peserta didik jenuh

---

<sup>4</sup> Ajeng Dwi Pratiwi et al., "Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS di Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP, dan SMA)," *EL-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no.3 (2023): 612.

pada saat proses pembelajaran, sehingga tujuan-tujuan yang ditentukan tidak tercapai.<sup>5</sup> Suatu proses pembelajaran menjadi sarana untuk mewujudkan tujuan utama pembelajaran yaitu capaian pembelajaran sehingga pembelajaran berdiferensiasi ini dianggap cukup efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran karena dalam pelaksanaannya telah mempertimbangkan sarana dan prasarana sekolah yang memungkinkan proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Bagi pendidik sangat penting untuk mengetahui karakteristik peserta didiknya, karena dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menyusun rencana dan strategi pelaksanaan proses pembelajaran.<sup>6</sup> Sebuah upaya yang dipilih dan diterapkan oleh pendidik dalam pembelajaran, yang tidak berdasarkan karakteristik setiap individu peserta didik, maka suatu proses pembelajaran yang dilakukan dan dikembangkan tidak akan bermakna bagi peserta didik.<sup>7</sup> Sehingga pembelajaran yang menjadi alternatif pada masalah tersebut adalah pembelajaran berdiferensiasi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan oleh peneliti dengan mewawancarai salah satu pendidik IPS di SMP Negeri 4 Jember, menegaskan bahwa sekolah ini merupakan salah satu sekolah SMP Negeri percontohan yaitu sebagai sekolah penggerak kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2023/2024 sehingga pembelajaran berdiferensiasi ini telah

---

<sup>5</sup> Dian Lukitaningtyas, "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPS (Materi Manusia Pra-Aksara)," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2022): 99.

<sup>6</sup> Muhammad Rofiul Basir et al., "Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka," *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 134–135.

<sup>7</sup> Ilham farid et al., "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no, 6 (2022): 1179.



dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember pada kelas VII dan kelas VIII. Pelaksanaannya berupa diferensiasi proses, dan diferensiasi produk, dengan pendidik memilih salah satu bentuk diferensiasi atau menggunakan keduanya pada saat pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pendidik melakukan pemetaan kebutuhan belajar berupa pengisian angket atau lembaran latar belakang diri yang berisi pertanyaan tentang cara belajar yang disukai, hobi, atau hal yang mereka minati, sehingga hasil pemetaan ini menjadi pedoman bagi pendidik untuk menyampaikan materi maupun menentukan kegiatan belajar dan penentuan pembuatan karya/produknya di kelas. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi tidak harus pada tema-tema tertentu, karena sejatinya pada setiap pembelajaran kurikulum merdeka ini harusnya berdiferensiasi. Pelaksanaannya pada diferensiasi proses yaitu pendidik menyampaikan materi dengan metode/cara yang berbeda-beda kepada peserta didik dengan metode bermain untuk anak kinestetik dan penjelasan secara langsung melalui media gambar atau video untuk anak visual dan auditori, pengaturan kegiatan pembelajaran berkelompok dapat dibentuk secara homogen dan heterogen sesuai gaya belajar, pemberian latihan menggunakan lembar kerja peserta didik yang berbeda-beda menyesuaikan pada gaya belajarnya. Selanjutnya diferensiasi produk yakni pendidik memberikan pilihan kepada peserta didik dalam mengekspresikan hasil pemahamannya, pemberian durasi waktu yang bervariasi dalam membuat karya/produk, dan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk

mempresentasikan hasil karya/produknya. Proses pembelajarannya bukan hanya menghargai keragaman peserta didik, akan tetapi menyenangkan dan memudahkan peserta didik karena dapat memanfaatkan handphone dalam proses maupun menghasilkan produk. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada sekolah ini didukung oleh sumber daya pendidik yang diberikan pelatihan tentang pembelajaran berdiferensiasi dan program rutin pendidik yaitu program berbagi praktik baik yang dilakukan setiap minggu mendukung kelancaran penerapannya pada disetiap mata pelajaran. Selain itu, mempunyai sarana dan prasarana seperti adanya proyektor, media pembelajaran yang beragam, luas kelas yang cukup memadai untuk keleluasaan pandangan, keluwesan, dan kenyamanan dalam melaksanakan proses pembelajaran berdiferensiasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan kontes penelitian ini, perlu diketahui lebih lanjut tentang pembelajaran berdiferensiasi dengan mengangkat judul penelitian "Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024".

## **B. Fokus penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian, maka peneliti dapat menjabarkan fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Imro'atul Khasanah, "Guru IPS SMP Negeri 4 Jember," diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Januari 2023.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024?

### **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat dijadikan bahan referensi dan masukan dalam pendidikan terutama pembelajaran IPS, yakni mengenai konsep dan prinsip-prinsip yang relevan tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik SMP Negeri 4 Jember, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik IPS sebagai bahan masukan dan tambahan wawasan tentang pembelajaran berdiferensiasi.
- b. Bagi Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Jember, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka terkait pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember.
- c. Bagi Siswa SMP Negeri 4 Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu mengenai pembelajaran berdiferensiasi dan menambah semangat siswa untuk meningkatkan belajar dalam pembelajaran mata pelajaran IPS.
- d. Bagi Mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi dan sebagai referensi mahasiswa UIN KH Achmad Siddiq Jember.
- e. Bagi Peneliti, penelitian ini akan bermanfaat sebagai literasi dan menambah wawasan pemahaman tentang inovasi pembelajaran yang menarik dan bagus untuk diterapkan dalam pendidikan di sekolah tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

## E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi perhatian di dalam judul penelitian dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah yang dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup> Definisi istilah dalam penelitian ini yang berjudul “Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun 2023/2024” dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik. Pendidik memfasilitasi peserta didik dalam belajarnya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, karena setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dan tidak dapat diberikan perlakuan yang sama.<sup>10</sup>

Jadi maksud pembelajaran berdiferensiasi pada penelitian ini adalah suatu pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam berdasarkan gaya belajar, bakat dan minat sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan belajarnya.

### 2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan Sosial yang dimaksud dalam penelitian adalah sebagai salah satu mata pelajaran jenjang SMP, yang merupakan

<sup>9</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN Kia Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 46.

<sup>10</sup> Wulan Dwi Aryani, *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi Dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 7.

perpaduan dan penyederhanaan dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang disusun untuk tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik melalui suatu usaha rancangan pembelajaran berdasarkan gaya belajar, bakat dan minat yang beragam di dalam kelas, yang pelaksanaannya meliputi diferensiasi proses dan diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan pada skripsi ini dimulai dari bab pendahuluan sampai penutup, sistematiknya dijabarkan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan adalah bagian awal dari skripsi yang memiliki beberapa sub bagian penting untuk disertakan, yaitu meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, dan sistematika pembahasan. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang topik penelitian dan hal yang dipecahkan.

BAB II kajian pustaka yaitu bagian yang berisi tentang ringkasan penelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian ini memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan telah mempertimbangkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta menunjukkan kesenjangan

pengetahuan yang akan diisi oleh penelitian yang dilakukan, serta memuat kajian teori tentang judul penelitian.

BAB III metode penelitian merupakan penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV penyajian data dan analisis merupakan bagian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan. Di dalam bab ini, menggambarkan dan menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan secara mendalam untuk menjadi landasan dalam pembahasan.

BAB V penutup adalah bagian yang meliputi kesimpulan dan saran, pada bab ini menyimpulkan seluruh pembahasan mencakup jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan menunjukkan saran yang berdasarkan dari temuan, pembahasan, kesimpulan penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Peneliti Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang penelitian sebelumnya yang telah disetujui dan dipublikasikan, serta berkaitan dengan penelitian ini. Pada bagian ini peneliti membuat ringkasan dari temuan penelitian sebelumnya, serta menjelaskan persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dan terpublikasi dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tesis karya Muhammad Sidiq Alrabi pada tahun 2023 berjudul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri". Fokus masalah pada penelitian ini adalah a) Apa latar belakang implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri? b) Bagaimanakah implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri? c) Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Cendana Duri?

Metode penelitiannya menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif dan penentuan informan penelitiannya menggunakan



teknik *purposive sampling*. Hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa a) Latar belakang dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka adalah untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. b) Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan dengan mempertimbangkan aspek konten, proses, atau produk dan pembelajaran berdiferensiasi oleh pendidik pendidikan agama islam di Cendana Riau Distrik Duri serta perlu dioptimalkan. c) Suatu sarana dan prasarana, serta keadaan lingkungan belajar sangat memadai sebagai faktor pendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi.<sup>11</sup>

2. Skripsi oleh Nirmala Wahyu Wardani pada tahun 2023 dengan judul "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di Negeri Bandungrojo". Fokus masalah pada penelitian ini yaitu a) Bagaimana penerapan pendekatan berdiferensiasi pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo? b) Bagaimana analisis pendekatan berdiferensiasi pada hasil belajar peserta didik kelas VI di SD Negeri Bandungrojo?

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian bahwa a) penerapan pendekatan berdiferensiasi pada kelas VI SD Negeri Bandungrojo yaitu melalui cara memilih bahan materi, mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya, menyediakan media pembelajaran, dan memberikan bimbingan kepada siswa untuk membuat produk. b) Peserta

---

<sup>11</sup> Muhammad Sidiq Alrabi, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Di Yayasan Pendidikan Riau Distrik Duri" (Tesis, UIN Suska Riau, 2023).

didik kelas VI SD Negeri Bandungrojo sebelum menggunakan pendekatan berdiferensiasi cenderung pasif karena pembelajaran tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar, setelah pendekatan berdiferensiasi diterapkan peserta didik lebih berantusias dan hasil belajar meningkat.<sup>12</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indin Ningtiyas pada tahun 2023 berjudul "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu". Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni penelitian tindakan kelas. Mempunyai tujuan penelitian yaitu a) Mendeskripsikan implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP Ma'arif Kota Batu. b) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mengimplementasikan model pembelajaran berdiferensiasi di SMP Ma'arif Kota Batu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Implementasi model pembelajaran berdiferensiasi yang dilaksanakan sudah sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran berdiferensiasi dan b) Hasil belajar siswa tentang pemahaman konsep secara klasikal peningkatan selama siklus I dengan rata-rata 69,75 prosentase 45% meningkatkan pada siklus II dengan rata-rata 87,25 prosentase 85%. Nilai sikap dan keterampilan juga meningkat selama proses pembelajaran dari siklus I dengan 55% hingga siklus II

---

<sup>12</sup> Nirmala Wahyu Wardani "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Bandungrojo" (Skripsi, UNISSULA, 2023).

dengan 85%. Disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dengan tema Al-Khulafau ArRasyidun dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.<sup>13</sup>

4. Tesis karya Yeliza Nursal pada tahun 2023 dengan judul "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Sisa Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan". Fokus masalah pada penelitian ini yaitu a) Apakah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah? b) Apakah penerapan model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah?

Metode penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa a) Model pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu pada siklus pertama sebesar 64,60% dan pada siklus kedua naik 20,66% menjadi 85,26%. b) Pembelajaran berdiferensiasi juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu hasil belajarnya mencapai KKM pada siklus I rata-rata 62,67% dan pada siklus II naik 20% menjadi 82,67%.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Indin Ningtiyas, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Ma'Arif Kota Batu" (Skripsi, Unisma, 2023).

<sup>14</sup> Yelliza Nursal, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas Xii Ips 1 Sman 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan" (Tesis, UNP, 2023).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Permadi dengan judul skripsi "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal". Rumusan masalah penelitian yaitu apakah model pembelajaran berdiferensiasi efektif terhadap peningkatan hasil belajar fiqih kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal? dan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata pre test kelas eksperimen sebesar 67,3, serta kelas kontrol sebesar 58,5 dan nilai rata-rata post test kelas eksperimen sebesar 86,67, kelas kontrol sebesar 73,7. Hal tersebut dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar fiqih kelas eksperimen dengan kelas kontrol, bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih SMP Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal tahun pelajaran 2023/2024.<sup>15</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan, persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Indra Permadi, "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal" (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2023).

**Tabel 2.1**  
**Identifikasi Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

NO	Nama Peneliti, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Sidiq Alrabi. Judul tesis "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Yayasan Pendidikan Cendana Riau Distrik Duri".	a. Keduanya meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi b. Menggunakan metode kualitatif	Fokus penelitian terdahulu mengenai latar belakang implementasi pembelajaran berdiferensiasi, pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi oleh pendidik pendidikan agama islam, dan faktor pendukung dan penghambat, sedangkan fokus penelitian ini dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang mencakup diferensiasi proses dan produk pada mata pelajaran IPS
2.	Nirmala wahyu. Judul skripsi "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI Di Negeri Bandungrojo".	a. Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	Penelitian oleh Nirmala berfokus pada analisis penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dan analisis pendekatan pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan diferensiasi proses dan produk dalam pembelajaran mata pelajaran IPS
3.	Indin Ningtiyas. Judul skripsi "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam	Kedua penelitian meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi	a. Fokus penelitian pada penelitian terdahulu terkait implementasi model pembelajaran berdiferensiasi dan hasil belajarnya,

	Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Ma'arif Kota Batu.		sedangkan penelitian ini tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS yang meliputi diferensiasi proses, dan produk. b. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas yaitu PTK partisipan, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif kualitatif
4.	Yeliza Nursal. Judul tesis "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Kelas XII IPS 1 SMAN 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan"	Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi	a. Penelitian oleh yeliza memiliki fokus penelitian pada peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajarnya, sedangkan penelitian ini pada dua aspek pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. b. Metode penelitiannya menggunakan (PTK) Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.
5.	Indra Permadi. Judul skripsi "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII SMP	Meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi	a. Penelitian sebelumnya berfokus pada efektivitas model pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian

	Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal.		ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi b. Metode penelitiannya menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif
--	-------------------------------------	--	--

Berdasarkan identifikasi tabel, dapat disimpulkan perbedaan dan persamaan terkait penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang belum dikaji oleh penelitian sebelumnya secara rinci yaitu pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses dan diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

## B. Kajian teori

### 1. Pembelajaran berdiferensiasi

#### a. Definisi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi diperkenalkan oleh Carol Ann Tomlinson pada tahun 2000, dengan sebutan *Differentiated Instruction* atau *Differentiated learning* atau *Differentiated teaching*. Menurut Tomlinson dalam buku Ambarita dan Simanullang bahwa *differentiated instruction* adalah cara berpikir, bukan strategi, program atau sesuatu, yang mana sebuah pandangan dalam menanggapi perbedaan peserta didik dengan menyesuaikan pembelajaran agar

memenuhi kebutuhan peserta didiknya. Pernyataannya pada buku yang lain, bahwa *differentiated instruction* adalah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik agar potensi siswa terasah secara maksimal.<sup>16</sup>

Carol Ann Tomlinson dalam bukunya *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan belajar beragam peserta didik di dalam kelas, menyadari adanya kesamaan serta perbedaan peserta didik, dan perbedaan sebagai hal yang penting dalam pembelajaran. Menurutnya pada pembelajaran ini, untuk mendapatkan informasi, memahami ide, dan mengekspresikan apa yang telah peserta didik pelajari, mereka memiliki banyak pilihan dalam melalui hal-hal tersebut, yang bermaksud pembelajaran berdiferensiasi memfasilitasi alur berbeda untuk memperoleh konten, untuk memproses atau memahami ide, dan untuk menghasilkan produk sehingga setiap peserta didik dapat belajar secara efektif.<sup>17</sup>

Pembelajaran berdiferensiasi dalam Purwowododo dan zaini merupakan serangkaian keputusan masuk akal yang dibuat oleh pendidik sebagai pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dan

---

<sup>16</sup> Jenri Ambarita dan Putri Solida Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 16.

<sup>17</sup> Carol Ann Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms* Alexandria (Virginia USA: Assosiation for Supervision and Curriculum Development, 2001), 1.



upaya pendidik dalam merespon kebutuhan pembelajaran.<sup>18</sup> Jadi pembelajaran berdiferensiasi ini bukan berarti seorang pendidik harus mengajar 40 cara untuk peserta didik yang banyaknya 40 di dalam kelasnya, serta bukan berarti pendidik membuat banyak soal untuk peserta didik yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari yang lain. Pembelajaran ini pendidik dituntut untuk berinovasi dalam menentukan metode, model, media dan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas agar peserta didik lebih merasa nyaman dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan belajar peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran berdiferensiasi ini menawarkan banyak variasi, namun tetap terorganisir.

Kesimpulannya bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pembelajaran yang mengakomodir kebutuhan belajar peserta didik, yang bisa diterima oleh akal dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik mengenai kesiapan belajar, profil belajar, bakat dan minat peserta didik dengan menggunakan berbagai strategi dalam mencapai satu tujuan.

Menurut Marlina bahwa pembelajaran berdiferensiasi meliputi diferensiasi konten, diferensiasi proses, diferensiasi produk.<sup>19</sup> Sejalan dengan Carol Ann Tomlinson dalam bukunya mengatakan bahwa

---

<sup>18</sup> Agus Purwowododo dan Muhammad Zaini, *Teori Dan Praktik Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023) 22-23.

<sup>19</sup> Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits, Habibi Sultan, " Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Journal Harmony* 7, no. 2 (2020): 69.

dalam pembelajaran berdiferensiasi di semua ruang kelas, setidaknya pendidik menangani tiga hal elemen kurikuler, yakni pada aspek diferensiasi konten, atau proses, dan produk.<sup>20</sup> Berdasarkan hal tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Diferensiasi konten adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan materi kepada siswa berdasarkan keterampilan, profil belajar, dan pengetahuannya, tetapi sejalan dengan kurikulum yang berlaku. Konten atau materi adalah apa yang dipelajari oleh setiap peserta didik.<sup>21</sup> Diferensiasi konten dapat dilakukan dengan membedakan apa yang akan dipelajari dan menyesuaikan cara penyampaian terhadap apa yang akan dipelajari berdasarkan kesiapan belajar, minat bakat dan profil belajarnya.<sup>22</sup>

Jadi strategi dalam diferensiasi konten menggunakan penggunaan bahan bacaan dengan berbagai tingkat keterbacaan dan berbagai cara belajar sehingga individu peserta didik dapat memahami materi dengan mudah, menyediakan sistem yang mendukung kebutuhan belajar mengenai fasilitas, kebijakan, maupun menggunakan teman bacaan.

- 2) Diferensiasi proses yaitu proses kegiatan yang dijalani peserta didik dalam memahami materi atau memaknai apa yang dipelajari. Ambarita dan Simanullang menyatakan "diferensiasi proses merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan

<sup>20</sup> Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms Alexandria*, 4.

<sup>21</sup> Ambarita dan Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*, 30.

<sup>22</sup> Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms Alexandria*, 72.

beragam strategi untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik.<sup>23</sup> Kegiatan peserta didik dalam memahami dan memaknai apa yang dipelajari dengan proses yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan belajarnya.

Diferensiasi proses merujuk pada kegiatan peserta didik berinteraksi dengan materi dalam memahami informasi, ide, dan keterampilan yang dipelajari dengan menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik.<sup>24</sup>

Pada diferensiasi proses mengacu pada bagaimana peserta didik memahami informasi, ide, dan keterampilan yang dipelajari, serta proses yang mencerminkan gaya dan preferensi belajar peserta didik, memvariasikan proses pembelajaran tergantung pada bagaimana peserta didik belajar.<sup>25</sup>

- 3) Diferensiasi produk adalah cara peserta didik mewujudkan pemahamannya dalam berbagai karya sesuai dengan bakat dan minatnya, maupun gaya belajarnya.<sup>26</sup> Diferensiasi produk yaitu membedakan hasil pekerjaan peserta didik atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan peserta didik kepada pendidik berupa sesuatu yang ada yang berwujud dengan memberikan peserta didik pilihan sesuai yang diinginkan. Jadi diferensiasi produk dapat dilakukan dengan memberikan tantangan dan keragaman atau variasi,

---

<sup>23</sup> Ambarita dan Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 107.

<sup>24</sup> Ambarita dan Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*, 33.

<sup>25</sup> Ambarita dan Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 108.

<sup>26</sup> Ambarita dan Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*, 35.

memberikan peserta didik pilihan dalam mengekspresikan pembelajaran yang didapatkan sesuai yang diinginkan.<sup>27</sup> Dalam Ambarita dan Simanullang bahwa diferensiasi produk dapat berupa laporan, tes, brosur, sandiwara, dan sebagainya, serta sesuatu yang mencerminkan pemahaman peserta didik, membedakan dengan memberikan tantangan, variasi, dan berbagai pilihan.<sup>28</sup>

b. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

- 1) Untuk membantu semua peserta didik belajar. Pembelajaran berdiferensiasi ini menawarkan tindakan lebih rinci lagi dengan mempertimbangkan segala aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran.
- 2) Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Aktivitas belajar yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik akan terasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Selain itu, diharapkan memperoleh hasil belajar sesuai dengan tingkat kesulitan materi.
- 3) Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antar peserta didik dan antara pendidik. Tindakan yang menunjukkan sikap menghargai perbedaan karakteristik peserta didik ditunjukkan oleh pendidik pada proses pembelajaran, tentunya membuat suasana menjadi nyaman di lingkungan belajar. Peserta didik termotivasi

---

<sup>27</sup> Wulan Dwi Aryani, *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi Dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 13.

<sup>28</sup> Ambarita dan Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 108.

untuk belajar karena dalam pembelajaran ini menciptakan relasi yang kuat antar guru dan peserta didik.

- 4) Untuk membantu peserta didik menjadi pelajar yang mandiri, yakni peserta didik akan terbiasa dan menghargai keberagaman, jika mereka diajarkan secara mandiri.
- 5) Untuk meningkatkan kepuasan pendidik. Pendidik menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, yang mana memerdekakan setiap insan yang ada dengan lebih memperhatikan keberagaman yang dimiliki, maka pendidik akan semakin tertantang untuk mengembangkan kemampuan mengajarnya sehingga pendidik menjadi lebih berinovasi dan kreatif.<sup>29</sup>

#### c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Berdiferensiasi

Ada beberapa prinsip pembelajaran berdiferensiasi yang membantu pendidik dalam melakukan pembelajaran berdiferensiasi di

kelas, yaitu:

##### 1) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud mencakup lingkungan fisik sekolah dan ruang kelas peserta didik, dengan mengacu pada situasi dan kondisi yang dirasakan oleh peserta didik saat mereka belajar, termasuk interaksi dengan sesama peserta didik dan pendidik. Selain itu, pendidik penting untuk membuat peserta didik menaruh kepercayaan terhadap dirinya.

---

<sup>29</sup> Ambarita dan Simanullang, *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*, 26.

## 2) Kurikulum yang berkualitas

Kurikulum yang berkualitas harus memiliki tujuan yang jelas. Dalam pembelajarannya memungkinkan pendidik mengetahui arah yang akan dicapai di akhir pembelajaran, dengan mendukung proses pembelajaran yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap materi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Berakar pada asesmen/ asesmen berkelanjutan

Pendidik selalu menilai peserta didik dalam setiap pembelajaran dengan terus melakukan formatif asesmen dalam pembelajaran agar dapat memperbaiki pengajaran dan berbagai untuk mengetahui kondisi pemahaman peserta didik. Asesmen ini tidak diberikan melalui angka-angka melainkan tes atau mengetahui masalah yang dihadapi peserta didik, dengan hasil asesmen tersebut pendidik dapat menyesuaikan dan memperbaiki terkait proses pembelajarannya.

## 4) Pengajaran yang responsif

Setiap akhir pelajaran, pendidik dapat mengetahui kekurangan dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Maka, pendidik memberikan responnya terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan, seperti menyesuaikan pembelajaran selanjutnya sesuai dengan keiapan, minat, dan profil belajarnya.

#### 5) Kepemimpinan dan rutinitas di kelas

Pendidik dapat mengatur kelasnya dengan baik untuk mengikuti pembelajaran dan mematuhi peraturan yang ada, sedangkan rutinitas merujuk pada keterampilan guru dalam mengelola dan mengatur kelas untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.<sup>30</sup>

#### d. Keberagaman Peserta didik

Setiap peserta didik mempunyai keunikannya tersendiri, di dalam dirinya terdapat karakteristik dan potensi yang berbeda. Keberagaman yang dimiliki peserta didik merupakan suatu aspek yang harus dipahami oleh pendidik. Hal ini dapat menjadi dasar pendidik untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik, dapat dilihat pada 3 aspek, yakni:

##### 1) Kesiapan belajar

Kesiapan belajar adalah suatu kondisi diri peserta didik yang dapat menerima pembelajaran dan siap memberi reaksi atau tanggapan dalam kegiatan pembelajaran. Suatu kegiatan pembelajaran akan berhasil jika peserta didik memiliki kesiapan belajar yang tinggi, maka pendidik harus memperhatikannya dengan baik, mengenai kemampuan pengetahuan, keterampilan, maupun perlengkapan yang harus dimiliki peserta didik dan

---

<sup>30</sup> Heny Khristiani "Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi* (2021), 19.

tentang potensi untuk tumbuh baik secara fisik, mental, dan intelektualnya.

## 2) Minat Bakat

Minat dapat diartikan peserta didik memiliki ketertarikan pada suatu hal. Kecenderungan rasa tertarik peserta didik terhadap sesuatu dapat berkaitan dengan lingkungannya, minat mempunyai peranan sebagai motivator dalam belajar peserta didik, peserta didik akan belajar dengan tekun terhadap hal yang menarik minatnya. Bakat merupakan sebuah kemampuan dan keahlian yang dimiliki peserta didik untuk membangun atau menghasilkan sesuatu.

## 3) Profil belajar

Profil belajar peserta didik yaitu cara mereka suka pembelajaran agar dapat memahami materi dengan baik. Beberapa peserta didik menyukai pembelajaran secara individu atau kelompok dan panca indera juga berperan penting dalam pembelajarannya, seperti peserta didik lebih suka belajar melalui pendengaran disebut auditorial, yang memerlukan visualisasi gambar, atau cukup dengan tulisan, dan ada yang memahami pelajaran dengan bergerak, baik dengan menggerakkan sebagian atau seluruh tubuhnya disebut kinestetik.<sup>31</sup> Menurut Tomlison dalam Bayumi, dkk bahwa profil belajar ini merupakan pendekatan

---

<sup>31</sup> Heny Khristiani "Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi* (2021), 23.



yang disukai peserta didik untuk belajar, yang dipengaruhi gaya berpikir, kecerdasan, budaya, latar belakang, jenis kelamin, dll. Tujuan dari pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan profil belajar adalah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara natural dan efisien. Pendidik cenderung memilih gaya belajar yang sesuai dengan dirinya dari pada sesuai gaya belajar peserta didik. Tomlinson menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi belajar seseorang, yaitu: a. Lingkungan (Suhu, tingkat aktivitas, kebisingan, jumlah cahaya), b. Pengaruh budaya, c. Visual (belajar dengan melihat), d. Auditori (belajar dengan mendengar), e. Kinestetik (belajar sambil melakukan kegiatan/bergerak/meregangkan tubuh).<sup>32</sup>

#### e. Keunggulan dan Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi

Terdapat beberapa keunggulan dalam pembelajaran berdiferensiasi, yakni sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menjadi bermakna bagi peserta didik karena dalam pembelajaran pendidik sangat memperhatikan kebutuhan belajarnya sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah terkait materi yang dipelajari.
- 2) Memotivasi peserta didik dalam belajar, peserta didik termotivasi karena pembelajarannya sesuai dengan minat bakat dan gaya belajarnya.

---

<sup>32</sup> Bayumi, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2021), 38 .

- 3) Peserta didik mendapatkan penyajian materi sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka, preferensi mereka untuk belajar, dan minat peserta didik.

Terdapat beberapa tantangan dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu:

- 1) Memerlukan waktu persiapan yang cukup, seorang pendidik harus benar-benar mempersiapkan kegiatan pembelajaran mengenai pemetaan kebutuhan belajar, bahan materi, alat, dan media yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- 2) Harus mengatur waktu dengan baik karena dalam pembelajaran ini pendidik membutuhkan fokus pada perkembangan individu.
- 3) Memperlakukan peserta didik secara ideal, dalam pembelajaran berdiferensiasi ini pendidik menyadari adanya sebuah keberagaman dalam diri pendidik, maka dari itu dengan mempertimbangkan apa yang menjadi kebutuhan belajar peserta didik, selain itu pendidik bukan hanya memperhatikan sebagian peserta didiknya. Namun, sangat memperhatikan individu peserta didik<sup>33</sup>

## 2. Ilmu Pengetahuan Sosial

### a. Pengertian IPS

IPS adalah paduan atau integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah,

---

<sup>33</sup> Komang Dedik Susila dan Gusti Aryasuari, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran Esp Dalam Kemerdekaan Belajar," *Junal Widya Balina* 8, no.1 (2023): 591.

antropologi, ilmu politik, filsafat, psikologi) yang disusun secara sistematis untuk diajarkan di sekolah. Menurut Nasution bahwa IPS adalah bidang studi yang menggabungkan berbagai mata pelajaran sosial. IPS tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi memiliki hubungan yang erat antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial. Ilmu pengetahuan sosial diartikan juga sebagai usaha baik dalam segi pengetahuan dan kemampuan tingkat berpikir tinggi peserta didik dengan harapan memiliki kesadaran dan tanggung jawab yang tinggi terhadap diri sendiri dan lingkungannya.<sup>34</sup>

Ali Imran Udin mengatakan, Ilmu Pengetahuan sosial adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah. Sedangkan menurut Barr, dkk IPS adalah mata pelajaran yang menggunakan bahan ilmu-ilmu sosial untuk mempelajari hubungan manusia dalam masyarakat dan manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>35</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas mengenai pengertian IPS, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu ilmu atau bidang studi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di sekolah dasar dan menengah, yang mempelajari hubungan manusia dan masyarakat.

---

<sup>34</sup> Toni Nasutoin dan M A Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018).6.

<sup>35</sup> Eliana Yunitha Seran and Mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 24.

b. Karakteristik IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) mempunyai kekhasan atau keunikan sebagai suatu disiplin ilmu dalam pendidikan yakni bahwa kajian IPS bersifat terpadu, interdisipliner, dan multidimensional. Somantri menegaskan, beberapa karakteristik IPS yaitu:

- 1) Tujuan utama ilmu pengetahuan sosial adalah untuk mendorong kompetensi sipil atau kewarganegaraan, yaitu pengetahuan, kemampuan, dan sikap yang diperlukan peserta didik dalam Republik demokrasi kita.
- 2) Pengetahuan yang terintegrasi, kemampuan untuk sikap di dalam dan lintas disiplin ilmu.
- 3) Membantu peserta didik dalam menanamkan dasar pengetahuan dan perspektif yang diambil dari disiplin akademik sebagai cara yang unik untuk melihat fakta kenyataan.
- 4) Mencerminkan perubahan pengetahuan secara alami, lebih cepat dalam proses kekeruhannya dan sangat terpadu untuk menyelesaikan masalah yang sangat penting bagi kemanusiaan.<sup>36</sup>

Berdasarkan karakteristik yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) hakikatnya mengacu pada fokus penanaman dan pengembangan potensi atau karakter.

---

<sup>36</sup> Diani Ayu Pratiwi et al., *Konsep Dasar IPS* ( Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 128, <https://books.google.co.id/books?id=BdQ6EAAAQBAJ>.

### c. Tujuan

Tujuan IPS oleh Sapriya bahwa tujuan secara umum untuk memberi peserta didik kesempatan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang memungkinkan mereka menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam masyarakat demokratis.<sup>37</sup>

Sadirman menyatakan bahwa kompetensi dan tujuan pembelajaran IPS di sekolah yaitu:

- 1) Mengantarkan, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi warga negara Negara dan warga dunia yang baik.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang penuh kebijaksanaan untuk memahami, menyikapi, dan berkontribusi pada pemecahan masalah sosial.
- 3) Membangun komitmen terhadap nilai-nilai kemanusiaan, menghargai, dan berkontribusi pada pengembangan nilai dan budaya luhur Indonesia.<sup>38</sup>

Dan tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadi peka akan masalah sosial yang ada dalam masyarakat, memiliki sikap positif terhadap perbaikan segala ketimpangan, dan terampil dalam menangani masalah sehari-hari yang menimpa masyarakat.

<sup>37</sup> Musyarofah, Ahmad Abdurrahman, dan Nasobi Niki Suma, *Konsep Dasar IPS*, 3.

<sup>38</sup> Deny Setiawan and Maulana Arafat Lubis, *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 16-17.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tertentu yang dialami subjek penelitian secara menyeluruh dan dideskripsikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>39</sup> Bersifat deskriptif yang menonjolkan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan yang dapat berupa data tertulis atau lisan seperti dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan dengan kemudian menghasilkan sebuah pernyataan.<sup>40</sup> Penggunaan metode penelitian kualitatif karena tujuan dari penelitian adalah mendeskripsikan atau menggambarkan realita secara mendalam, rinci, dan tuntas tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Ilmu Pengatahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, karena menekankan pada pemaknaan dan proses penelitian sehingga didapatkan data berupa narasi gambaran suatu fenomena dan karakteristiknya.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kajian secara mendalam untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terkait diferensiasi proses dan diferensiasi produk tentang "Pelaksanaan Pembelajaran

---

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h.6.

<sup>40</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi selatan: Media Publishing, 2019), 10..

Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember”

## **B. Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Jember yang berada di Jl. Nusa Indah No.14, Jember Lor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini berdasarkan beberapa alasan yaitu:

1. SMP Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah menengah pertama favorit yang berada di Jember.
2. Memiliki banyak prestasi diantaranya speech contest, tartil, dan menyanyi solo.
3. SMP Negeri 4 Jember sebagai sekolah penggerak sehingga mulai tahun pelajaran 2022/2023 telah menggunakan kurikulum merdeka.
4. Lembaga pendidikan SMP yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS.

## **C. Subyek**

Pemilihan subyek dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive, yang merupakan suatu teknik pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Suatu pertimbangan ini biasanya disebut orang yang lebih tahu dan memahami tentang apa yang diteliti dan peneliti harapkan, atau mungkin seseorang menguasai hal tersebut, sehingga lebih mudah bagi

peneliti untuk mengkaji objek atau situasi sosial yang akan diteliti.<sup>41</sup> Subyek atau informan penelitian ini yang akan dipilih sebagai berikut:

1. Waka kurikulum SMP Negeri 4 Jember.
2. Guru IPS SMP Negeri 4 Jember
3. Peserta didik SMP Negeri 4 Jember.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengumpulan data secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.<sup>42</sup> Pada hal ini menggunakan observasi *non-partisipatif*, yakni peneliti tidak terlibat secara langsung dalam segala hal kegiatan yang diamati. Namun, peneliti hanya sebagai pengamat dan kehadiran peneliti di lingkungan penelitian tetap dipertanggungjawabkan dalam memperoleh data lapangan.

Cara ini digunakan untuk pengambilan data yang ada tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024. Data yang dikumpulkan dalam observasi meliputi:

- a. Kegiatan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS SMP 4 Negeri Jember.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta., 2019, 189).

<sup>42</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 147.



- b. Kegiatan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS SMP 4 Negeri Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, yang arah pembicaraannya tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kejujuran atau hal sebenarnya sebagai dasar proses pemahaman.<sup>43</sup>

Dalam hal ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur yakni pelaksanaannya lebih bebas sehingga mendapatkan jawaban lebih terbuka dan peneliti mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan, tetapi hanya memuat garis-garis besarnya saja. Data yang dikumpulkan melalui wawancara sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS SMP 4 Negeri Jember tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS SMP 4 Negeri Jember tahun pelajaran 2023/2024.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dan berlalu.<sup>44</sup> Pada teknik ini pengumpulan data dapat berupa dokumen berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Hal ini sebagai pelengkap

<sup>43</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, dan Anwar Mujahidin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73.

<sup>44</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 148 .

dari penggunaan teknik wawancara dan observasi, yang mana dokumen dan data yang dikumpulkan ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Data yang diperoleh dari dokumentasi ini yaitu:

- a. Profil SMP Negeri 4 Jember.
- b. Visi dan misi SMP Negeri 4 Jember.
- c. Hasil pemetaan kebutuhan belajar peserta didik
- d. Modul ajar pada mata pelajaran IPS
- e. Hasil produk pembelajaran IPS

#### **E. Analisis data**

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain.<sup>45</sup>

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Komponen teknik ini meliputi kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*), yakni sebagai berikut.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung : Alfabeta., 2019, 244).

<sup>46</sup> Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (SAGE Publications, 2018), 8.

### 1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses yang digunakan untuk menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang terdapat dalam catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian. Ada beberapa proses dalam kondensasi data, yakni: a. *Selecting* adalah penyeleksian terhadap data dengan menentukan dimensi yang lebih penting, keterhubungan yang bermakna sehingga menghasilkan keterangan gagasan yang dikumpulkan dan dianalisis untuk informasi sebagai memperkuat penelitian. b. *Focusing* yaitu tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data, yakni memfokuskan data yang terkait dengan rumusan masalah dalam penelitian, yang mana peneliti hanya memilih data yang relevan dengan rumusan masalah. c. *Abstracing* adalah segala bentuk upaya dalam menghasilkan ringkasan yang inti dalam proses utama pertanyaan, yakni data yang terkumpul dievaluasi, utamanya yang berkaitan dengan kualitas dan kebenaran data. Jika data yang telah diperoleh sudah dianggap cukup, maka data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. d. *Simplifying dan Transformating* yaitu penyederhanaan dan ditransformasikan dengan penyeleksian secara ketat melalui ulasan singkat ataupun penjelasan ringkas, dengan parafrase dalam pola yang meluas atau umum.

### 2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan selanjutnya.<sup>47</sup> Penyajian data berupa bentuk deskripsi singkat, yaitu berupa teks naratif untuk mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan untuk perencanaan kerja setelahnya berdasar pada kemampuan yang dipahami. Pada bagian ini dapat melakukan penyajian data yang berkaitan dengan fokus penelitian dalam bentuk uraian atau teks dalam naratif.

### 3. Penarikan kesimpulan (*conclusion: drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan narasi yang menghasilkan jawaban dari rumusan masalah dan dapat berupa temuan baru seperti gambaran atau deskripsi dari sesuatu yang sebelumnya remang-remang atau tidak jelas hingga menjadi jelas.<sup>48</sup> Penarikan kesimpulan pada penelitian ini untuk mengungkapkan gambaran pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024.

## F. Keabsahan data

Keabsahan data dilakukan dalam mendapatkan hasil data yang dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang dilakukan berupa triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa

---

<sup>47</sup> Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 9 .

<sup>48</sup> Miles, Huberman, and Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 9-10.

sumber dan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami atau mendapatkan informasi data yang valid, sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada tahap ini membandingkan data yang didapat dari wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi sehingga mendapatkan sebuah data yang relevan.<sup>49</sup>

### **G. Tahap-tahap penelitian**

Tahapan penelitian yang dilakukan selama penelitian dimulai dengan tahap pra-penelitian, pelaksanaan penelitian, penyelesaian. Tahapan tersebut secara rinci sebagai berikut:

#### **1. Tahap pra-lapangan**

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan permasalahan dalam lingkup peristiwa yang terjadi dan dapat diamati, lalu dipilih sebagai judul penelitian dan dilanjut membuat matriks penelitian, kemudian melakukan studi pendahuluan bersamaan dengan pembuatan proposal penelitian. Hal tersebut dikomunikasikan kepada dosen pembimbing

##### **b. Menentukan lokasi penelitian**

Seiring melakukan rancangan dapat menentukan lokasi penelitian berdasarkan beberapa alasan dan memilih lokasinya di SMP Negeri 4 Jember.

---

<sup>49</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode penelitian kualitatif*, 190.

c. Melakukan izin penelitian

Pada tahap ini mengurus perizinan dengan membuat surat dan melakukan perizinan kepada sekolah yang menjadi tempat penelitian demi kelancaran proses pengambilan data.

d. Menentukan informan

Setelah melakukan perizinan, penting untuk memilih informan yang mampu memberikan informasi yang luas dan relevan selama pelaksanaan penelitian.

e. Menyiapkan instrumen penelitian

Mempersiapkan berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan penelitian, seperti mempersiapkan instrumen penelitian dalam mengumpulkan data kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Setelah melakukan tahap pra lapangan, selanjutnya mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memperhatikan beberapa ketentuan di lokasi penelitian.

3. Tahap penyelesaian

Setelah mendapatkan sebuah data, selanjutnya menganalisis data yang diperoleh dan mendeskripsikannya secara detail lalu menyusun data dalam bentuk laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

Obyek pada penelitian adalah SMP Negeri 4 Jember. Berikut merupakan gambaran lengkap tentang obyek penelitian yang diteliti:

##### **1. Sejarah SMP Negeri 4 Jember**

SMP Negeri 4 Jember adalah salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada di Kabupaten Jember. Memiliki sebutan SNIPER akronim dari SMP Negeri 4 Jember yang di ambil dari beberapa huruf terkandung didalamnya dan kata tersebut mempunyai arti seseorang yang mempunyai kemampuan membidik, hal ini berhubungan dengan kefokusannya seseorang dalam mencapai sebuah tujuannya, maka dengan itu SNIPER mempunyai maksud untuk selalu fokus pada tujuan terwujudnya insan yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan berdaya saing tinggi.

Sejarah SMP Negeri 4 Jember bermula dari Sekolah Menengah Ekonomi Negeri (SMEP) Jember yang didirikan pada tanggal 1 September 1950 berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K Nomor 8094/P/tanggal 20 September 1950 No : 8094/P/1950. Dalam rangka persiapan integritas SMEP ke SMP Negeri Jember diperintahkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Timur mulai tahun ajaran 1977 akan menerima peserta didik kelas 1 masuk SMP dan menerapkan kurikulum SMP berdasarkan Pengembangan Bidang Pendidikan Menengah Umum (DIKMENUM), sedangkan peserta didik kelas II dan III

tetap mengikuti SMEP berdasarkan pembinaan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan (DIKMENJUR). Kemudian pada tahun ajaran 1979, SMEP Negeri Jember berganti menjadi SMP Negeri 4 Jember berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 17 Februari 1979 (No. 030/U/1979).

Pada tahun pelajaran 2001/2002, SMP Negeri 4 telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia menjadi sekolah rintisan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) sampai tahun pelajaran 2003/2004. SMP Negeri 4 Jember ditetapkan sebagai Sekolah Standar Negeri (SSN) sejak tanggal 13 Juni 2006 tahun pelajaran 2005/2006 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 867a/C3/2006.<sup>50</sup>

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 4 Jember**

### **a. Visi SMP Negeri 4 Jember**

Setiap sekolah mempunyai harapan dan aspirasi untuk masa depan yang diinginkan. Mencakup jika panjang yang sesuai dengan nilai-nilai, tujuan, dan kebutuhan spesifik dari komunitas sekolah tersebut. Adapun visi yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Jember yaitu:

”Sinergitas dalam Mewujudkan Insan yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berbudaya, dan Berwawasan Global.”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Sejarah SMP Negeri 4 Jember", 1 Maret 2024.

<sup>51</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Visi SMP Negeri 4 Jember", 1 Maret 2024.



### b. Misi SMP Negeri 4 Jember

Misi yang dimiliki SMP Negeri 4 Jember adalah:

- 1) Mendorong pendidik, peserta didik, masyarakat serta stakeholder untuk bersinergi dalam meraih capainnya.
- 2) Mengamalkan ibadah sesuai agama yang dianutnya.
- 3) Membiasakan sikap jujur, adil, mandiri dalam tindakannya.
- 4) Mengedepankan sikap santun dalam berkomunikasi verbal maupun verbal.
- 5) Menjadikan guru sebagai model pembelajar yang dapat dijadikan inspiratif bagi peserta didik.
- 6) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 dilandasi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.
- 7) Melakukan asesmen yang proposional sebagai dasar pengembangan mutu.
- 8) Memupuk budaya yang peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar.
- 9) Mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa.
- 10) Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang aman, nyaman, dan ramah anak.<sup>52</sup>

### c. Tujuan SMP Negeri 4 Jember

Tujuan lembaga sekolah merujuk pada harapan yang akan dicapai melalui proses pendidikan, hal ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara holistik, memastikan agar peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi menjadi individu yang seimbang dan siap menghadapi tantangan di masa depan. SMP Negeri 4 Jember mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan jiwa gotong royong dalam meraih capaian pendidikan.
- 2) Mewujudkan insan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

---

<sup>52</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Misi SMP Negeri 4 Jember ", 1 Maret 2024.

- 3) Mewujudkan insan yang selalu berfikir dan berperilaku positif agar terhindar dari perundungan dan berbagai jenis kekerasan di lingkungan sosial.
- 4) Mewujudkan insan yang selalu berkomunikasi positif baik secara verbal maupun non verbal.
- 5) Mewujudkan pendidik dan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat untuk bekal kehidupannya.
- 6) Mewujudkan terlaksananya pembelajaran abad 21 dengan dilandasi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi.
- 7) Mewujudkan pelaksanaan asesmen yang proporsional sebagai dasar pengembangan mutu.
- 8) Mewujudkan budaya peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar.
- 9) Mewujudkan pengembangan dan pelestarian kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya dan bangsa.
- 10) Mewujudkan pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang saman, nyaman, dan ramah anak.<sup>53</sup>



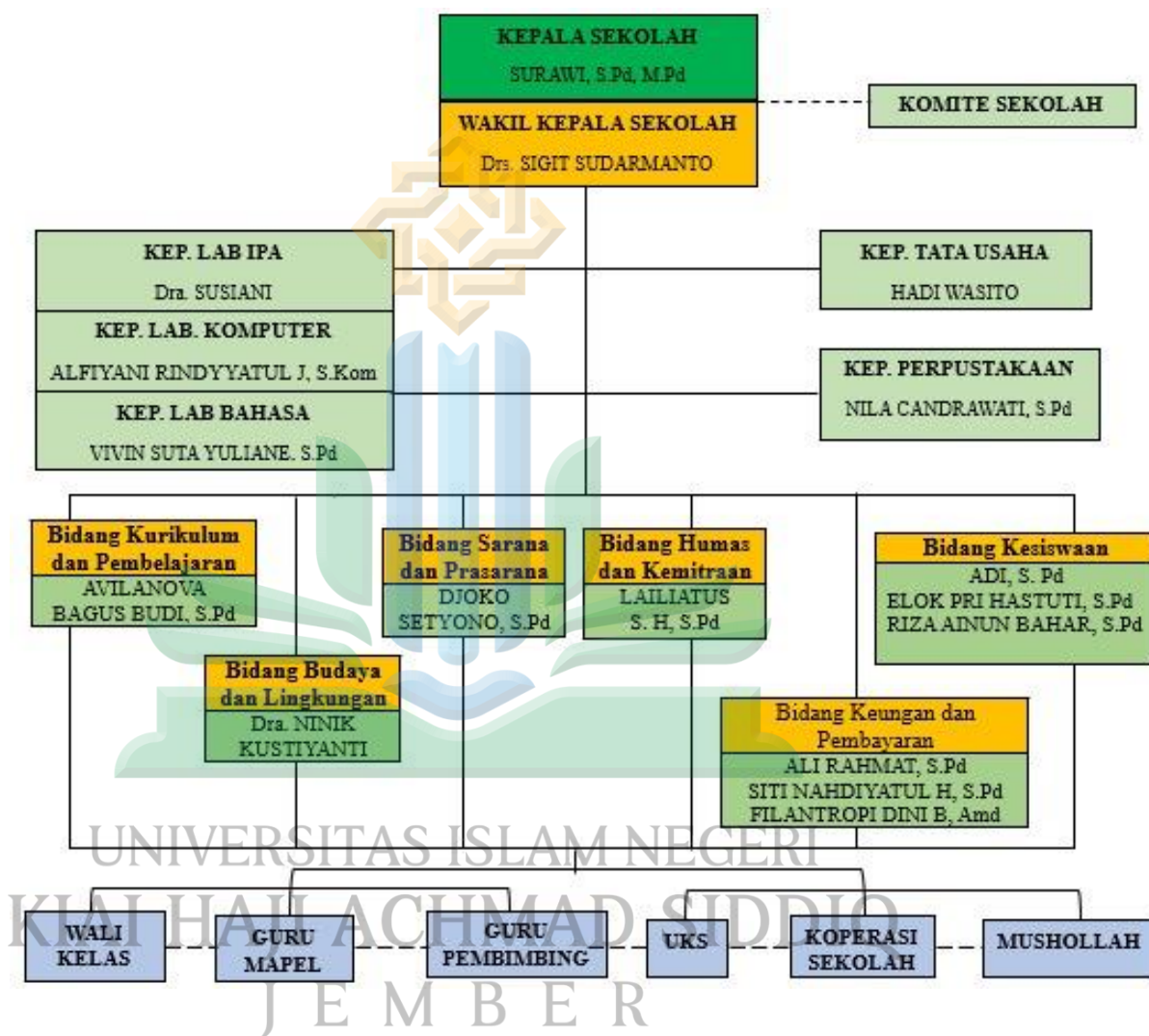
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>53</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Tujuan SMP Negeri 4 Jember ", 1 Maret 2024.

### 3. Struktur Organisasi Kerja SMP Negeri 4 Jember

Struktur organisasi kerja di SMP Negeri 4 Jember dijelaskan pada gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1  
Struktur Organisasi Kerja di SMP Negeri 4 Jember<sup>54</sup>

#### Keterangan :

- : Garis Komando  
 - - - - - : Garis Koordinasi

<sup>54</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Struktur Organisasi Kerja SMP Negeri 4 Jember ", 1 Maret 2024.

#### 4. Data Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 4 Jember

Data pendidik dan karyawan SMP Negeri 4 Jember dijelaskan pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 4 Jember**<sup>55</sup>

<b>NO</b>	<b>Nama Guru dan Karyawan</b>	<b>Jabatan</b>	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1.	Surawi, SPd, MPd.	PNS	Kepala Sekolah
2.	Ninik Kustiyani, SPd.	PNS	Seni Budaya
3.	Dra. Wardani Kusumaningsih	PNS	BK
4.	Drs. Sigit Sudarmanto	PNS	BK
5.	Dra. Susiani	PNS	IPA
6.	Drs. Misbahul Mustafid, MPd.I	PNS	PAI
7.	Ali Rahmad, SPd.	PNS	IPS
8.	Prima Hidayati N, SPd.	PNS	PJOK
9.	Adi, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris
10.	Patras, SPd. Ing.	PNS	Bahasa Inggris
11.	Avilanofa Bagus.B, SPd.	P3K 2019	Bahasa Inggris
12.	Misyanto, SPd.	P3K 2019	IPS
13.	Yanik Purwati, SPd.	P3K 2022	PJOK
14.	Djoko Setyono, SPd.	P3K 2022	Bahasa Inggris
15.	Nila Candrawati, SPd.	P3K 2022	Matematika
16.	Wahyudi Hartono, SPd.	P3K 2022	Bahasa Indonesia
17.	Firdia Martha Dzurroh, SPd.	P3K 2022	Prakarya
18.	Yunita Eka Ningtyas Prameswari, S.ST.,Gr	P3K 2023	PPKN
19.	Ika Wahyu Pratiwi, S.Pd	P3K 2023	PAI
20.	Nasihin, S. Ag	PNS	Seni budaya
21.	Agus Dwi Santoso, S.Pd	P3K 2023	Bahasa Inggris
22.	Diana Qomariyah, SPd	P3K 2023	Matematika
23.	Elok Pri Hastini, S.Pd	P3K 2023	Matematika
24.	Siti Anisah, S.Pd	P3K 2023	Bahasa Inggris
25.	Vivin Suta Yuliane, SPd	P3K 2023	Bahasa inggris
26.	Imro'atul Khasanah, S.Pd	P3K 2023	IPS
27.	Dedy Pratama Pujiono, SPd	P3K 2023	PRAKARYA
28.	Riza Ainun Bahar, S.Pd	P3K 2023	IPS
29.	Sri Purnamasari, S. Pd	P3K 2023	PPKN
30.	Fatkhoh Rohman, SPd.	GTT	BK
31.	Alfiyani Rindyatul Jannah, S.Kom	GTT	TIK

<sup>55</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Data Pendidik dan Karyawan SMP Negeri 4 Jember ", 1 Maret 2024.

1	2	3	4
32.	Gilang Arief Ramadhan, SPd.	GTT	PJOK
33.	Mag'izah Werty Rochita Muliardi, SPd	GTT	IPA
34.	Della Ayu Puspitasari, SPd	GTT	Matematika
35.	Umar Adi Susanto, SPd.	GTT	Bahasa Indonesia
36.	Brilliana Maharani, S.Mat	GTT	Bahasa Daerah
37.	Tiara Nur Marinda, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
38.	Dendi Febi Rizal Fauzi	GTT	IPA
39.	Linda Dewi Puji Hastutik, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
40.	Shohibi, S.Pd	GTT	IPA
41.	Hadi Warsito	PTT	TU
42.	Filantropi Dini Bestari, AMd.	PTT	Administrasi Keuangan
43.	Ifah Rosyidah	PTT	Operator Perpustakaan
44.	Dyas Octa Viola	PTT	TU
45.	Handika Zidni Karamullah	PTT	TU
46.	Elok Hikmatul Fitria	PTT	Operator Koperasi
47.	Edy Saryono	PTT	Penjaga Sekolah
48.	Slamet Fitriono	PTT	Pramu Kebersihan
49.	Hardi	PTT	Penjaga Sekolah
50.	Muhammad Usman	PTT	Penjaga Sekolah
51.	Wisnu Putro Dwi Prasetyo	PTT	Penjaga Sekolah

## 5. Data Peserta Didik SMP Negeri 4 Jember

Data peserta didik SMP Negeri 4 Jember di jelaskan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Jumlah Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir<sup>56</sup>**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Jumlah Siswa	Jumlah kelas	Jumlah Siswa	Jumlah kelas	Jumlah Siswa	Jumlah kelas
Tahun 2021/2022	223	7	255	8	223	7
Tahun 2022/2023	220	7	222	7	252	8
Tahun 2023/2024	254	8	219	7	221	7

<sup>56</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Data Jumlah Peserta Didik Tiga Tahun Terakhir SMP Negeri 4 Jember ", 1 Maret 2024.

## B. Penyajian Data dan Analisis

Melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember. Data yang didapat disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan yaitu:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Proses pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Kurikulum Merdeka telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jember pada Tahun pelajaran 2022/2023 dengan terpilihnya sekolah tersebut sebagai sekolah penggerak dan kurikulum merdeka mendorong adanya pembelajaran berdiferensiasi. Hal tersebut berdasarkan ungkapan Ibu Imro'atul Khasanah, S.Pd sebagai pendidik IPS SMP Negeri 4 Jember yang menyatakan bahwa:

”Sekolah ini sudah terpilih sebagai sekolah penggerak dan menjalankan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 hingga saat ini, jadi pembelajarannya mau tidak mau harus melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi mbak, karena dalam kurikulum merdeka ini kan pendidik ditekankan untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan belajar yang dimiliki peserta didik. Maka dari itu, saya dan guru-guru disini melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi.”<sup>57</sup>

Pernyataan Ibu Imro'atul sejalan dengan penjelasan Bapak Avilanofa Bagus Budi, S.Pd. selaku pendidik Waka Kurikulum di SMP Negeri 4 Jember, yaitu:

”Oh iya mbak, Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember baru dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023. Mengingat sekolah ini sudah menggunakan kurikulum merdeka saya sebagai waka dan

<sup>57</sup> Ibu Imro'atul Khasanah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 07 Maret 2024.

teman-teman bidang kurikulum menekan para guru disini untuk melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi dalam proses pembelajarannya.”<sup>58</sup>

Bapak Ali Rahmad, S.Pd., selaku pendidik mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember memberi dukungan terhadap pernyataan Ibu Imroatul dan Bapak Bagus, yaitu:

”Kurikulum di SMP Negeri 4 Jember tentu saja sekolah telah menggunakan Kurikulum Merdeka mbak, karena pada tahun pelajaran 2022/2023 sekolah kita menjadi sekolah penggerak pelaksana kurikulum merdeka sehingga secara tidak langsung pembelajaran yang dilakukan berdiferensiasi mbak.”<sup>59</sup>

Data wawancara diperkuat dengan hasil dokumen SMP Negeri 4 Jember yang terdaftar sebagai satuan pendidikan pelaksana kurikulum merdeka yang bisa dilihat pada gambar berikut:

The screenshot shows the 'Daftar Satuan Pendidikan Pelaksana IKM' page on the Kurikulum Merdeka website. The search filter '20523904' is applied. The table below shows the search results:

No.	Jenjang	NPSN	Nama Sekolah	Status	Provinsi	Kab./Kota	Implementasi
1	SMP	20523904	UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH (UPTD) SATUAN PENDIDIKAN SMPN 4 JEMBER	Negeri	Jawa Timur	Jember	2022/2023

Total Hasil Filter dan Pencarian: 1 Satuan Pendidikan

**Gambar 4.2**  
**Daftar Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka**<sup>60</sup>

<sup>58</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai penulis, Jember, 05 Maret 2024.

<sup>59</sup> Ali Rahmad, diwawancarai penulis, Jember, pada tanggal 22 April 2024.

<sup>60</sup> <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/pelaksana-ikm> diakses pada tanggal 03 September 2024.

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa SMP Negeri 4 Jember telah terdaftar menjadi salah satu sekolah pelaksana implementasi kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023.

Pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember didasarkan pada kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar, bakat dan minat peserta didik sehingga pendidik memetakan kebutuhan belajarnya sebagai pedoman untuk menentukan diferensiasi proses yang tepat untuk peserta didik dan produk seperti apa yang akan mereka buat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bapak Misyanto, S.Pd yakni sebagai berikut:

”Dalam pembelajaran berdiferensiasi sangat penting untuk mengetahui kebutuhan belajar peserta didik. Jadi biasanya pemetaan kebutuhan belajar mengenai gaya belajarnya sudah dilakukan pada saat awal tahun pembelajaran, karena kan kita membutuhkannya untuk menentukan apa saja yang harus disiapkan untuk pembelajaran diferensiasi prosesnya, kegiatan pengelompokan juga membutuhkan data tersebut. Kalo untuk menentukan produknya ini biasanya pendidik bisa melihat dari pemetaan bakat dan minatnya, pada saat peserta didik merencanakan produk saya membantu dan mengarahkan produk apa yang akan dibuat mbak.”<sup>61</sup>

Penjelasan Bapak Misyanto didukung oleh pernyataan Bapak Riza selaku pendidik mata pelajaran IPS sebagai berikut:

”Biasanya guru-guru disini melakukan asesmen diagnostik di awal tahun pembelajaran berupa asesmen non kognitif gaya belajar peserta didik untuk pembelajaran berdiferensiasi mbak, jadi pada awal kontrak pembelajaran guru memberikan sebuah link, ada juga yang melalui manual lewat kertas yang harus diisi oleh peserta didik, lalu dipetakan sesuai dengan kecenderungan belajarnya, sehingga nanti menjadi dasar pendidik dalam mengambil keputusan terkait kegiatan dalam pembelajaran diferensiasi proses dan produknya. Sebagai dasar juga untuk pembentukan kelompok

---

<sup>61</sup> Misyanto, diwawancarai penulis, Jember, 07 Maret 2024.



yang fleksibel sesuai dengan keberagaman yang dimiliki peserta didik.”<sup>62</sup>

Selanjutnya Ibu Imro'atul Khasanah S,Pd. selaku guru IPS memberi penguatan terhadap Bapak Misyanto dan Bapak Riza, yakni sebagai berikut:

”Untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, saya harus menemukan kebutuhan belajar peserta didik mbak, dan saya sudah melakukan pemetaan kebutuhan belajarnya melalui pengisian latar belakang diri yaitu cara belajar, dan bakat, minat yang dilakukan pada awal kontrak pembelajaran. Sehingga dalam pembelajaran yang akan berlangsung saya sudah mempunyai data gaya belajar, bakat dan minat mereka sebagai dasar dalam menentukan proses pembelajaran yang akan berjalan.”<sup>63</sup>

Pernyataan Ibu Imro'atul diperkuat oleh Bapak Bagus Alvinofa selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Jember, yaitu:

”Sebelumnya untuk asesmen diagnostik ini dilaksanakan oleh guru Bimbingan Konseling mbak, akan tetapi sekarang pendidik sudah dapat melaksanakannya sendiri. Jadi setiap pendidik sudah punya data pemetaan kebutuhan belajar peserta didiknya yang dihasilkan dari asesmen non kognitif di awal siklus pembelajaran. Mengenai gaya belajarnya, bakat minatnya itu sudah ada semua mbak. Karena memang data pemetaan kebutuhan belajar itu kan sangat penting dalam keberlangsung pembelajaran diferensiasi ini sehingga harus punya datanya.”<sup>64</sup>

Data wawancara diperkuat oleh hasil dokumen pemetaan kebutuhan belajar peserta didik kelas 7G yang bisa dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>62</sup> Riza Ainun Bahar, diwawancarai penulis, Jember, 7 Maret 2024.

<sup>63</sup> Imroatul Khasanah, diwawancarai penulis, Jember, 7 Maret 2024.

<sup>64</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

**PEMETAAN GAYA BELAJAR  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS 7G

NO	NIS	NAMA SISWA	GAYA BELAJAR SISWA
1	10571	AINUN NURUSSOBA	AUDITORI
2	10572	AISSYAH RESTI MILAN F	VISUAL
3	10573	ANANDA SAPUTRA	KINESTETIK
4	10574	ANNISA GHANIYYAH SALSABILA D.	VISUAL
5	10575	ANNISA PUTRI RAHMADINIAR	AUDITORI
6	10576	BARAKA AZKA SUSANTO	AUDITORI
7	10577	BOBBY LESMANA	AUDITORI-VISUAL
8	10578	CAESAR FIKRI PUTRA RAMADHAN	KINESTETIK
9	10579	DWI KAFFA ILHAMSYAH	AUDITORI
10	10581	FIZA PRAYOGI	AUDITORI-VISUAL
11	10582	GILANG RABBANI	VISUAL
12	10583	INDAH WULANDARI	VISUAL
13	10584	JABBAR MAHESA WICAKSONO	AUDITORI
14	10585	JERRYCO ZEVAN PRADIBTA	VISUAL
15	10586	KEISHA ALIF PUTRI FIANTO	AUDITORI
16	10587	KEYSA NUR RAHMADINA	AUDITORI
17	10588	KINARO ARKHA ALKANTANA	KINESTETIK
18	10589	KIYANU ZAHWA PUTRI LAKSANA	AUDITORI
19	10590	MAYDALYSKA PUTRI NACYLLA	VISUAL
20	10591	MOHAMMAD DEKO	AUDITORI
21	10592	M. AKHLAQUL ALTAF AMANULLAH	KINESTETIK
22	10593	M. ALDI DWI MUSRIFANDI PUTRA	AUDITORI
23	10594	MUHAMMAD RICKY SABIAN	AUDITORI
24	10595	NAURA XENA PRASETYA	AUDITORI
25	10596	PERLITA SHIFA CHRISWARA	VISUAL
26	10597	PUTU ALICIA SHERINA	VISUAL
27	10598	RAFA BINTANG PRATAMA	KINESTETIK
28	10599	RIJIA FILZA APRILIA	AUDITORI-VISUAL
29	10600	RIZQI ADITYA ISKANDAR	KINESTETIK
30	10601	SHAFALIFYA PUTRI RAMADHANI	VISUAL
31	10602	WAHYU NOVAL PUTRA ERLANGGA	VISUAL

**Gambar 4.3  
Pemetaan Gaya Belajar Tahun Pelajaran 2023/2024<sup>65</sup>**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>65</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Pemetaan Gaya Belajar Tahun Pelajaran 2023/2024", 22 April 2024.

**PEMETAAN BAKAT DAN MINAT  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS 7G

NO	NIS	NAMA SISWA	BAKAT/MINAT
1	10571	AINUN NURUSSOBA	BERCERITA
2	10572	AISSYAH RESTI MILAN F	MELUKIS, MENULIS
3	10573	ANANDA SAPUTRA	BERENANG, JURNALISTIK
4	10574	ANNISA GHANIYYAH SALSABILA D.	MENGGAMBAR
5	10575	ANNISA PUTRI RAHMADINIAR	ACTING
6	10576	BARAKA AZKA SUSANTO	BERCERITA, CREATOR
7	10577	BOBBY LESMANA	AUDITORI-VISUAL
8	10578	CAESAR FIKRI PUTRA RAMADHAN	EDITING VIDEO, MENGGAMBAR
9	10579	DWI KAFFA ILHAMSYAH	MENULIS
10	10581	FIZA PRAYOGI	MENULIS, MENGGAMBAR
11	10582	GILANG RABBANI	MEMBACA, DESIGN GRAFIS
12	10583	INDAH WULANDARI	MEMBACA
13	10584	JABBAR MAHESA WICAKSONO	MENULIS
14	10585	JERRYCO ZEVAN PRADIBTA	MELUKIS, BERENANG
15	10586	KEISHA ALIF PUTRI FIANTO	DESIGN GRAFIS, MENULIS
16	10587	KEYSA NUR RAHMADINA	BERNYANYI, MENULIS
17	10588	KINARO ARKHA ALKANTANA	SEPAK BOLA, DESIGN GRAFIS
18	10589	KTYANU ZAHWA PUTRI LAKSANA	BERCERITA, MENULIS
19	10590	MAYDALYSKA PUTRI NACYLLA	MELUKIS, DESIGN GRAFIS
20	10591	MOHAMMAD DEKO	BERMUSIK, MENULIS
21	10592	M. AKHLAQUL ALTAF AMANULLAH	EDITOR VIDEO, SEPAK BOLA
22	10593	M. ALDI DWI MUSRIFANDI PUTRA	BERMUSIK, MEMBACA
23	10594	MUHAMMAD RICKY SABIAN	BERCERITA, MENULIS
24	10595	NAURA XENA PRASETYA	JURNALISTIK, MENULIS
25	10596	PERLITA SHIFA CHRISWARA	MEMBACA
26	10597	PUTU ALICIA SHERINA	MENGGAMBAR, MEMBACA
27	10598	RAFA BINTANG PRATAMA	MENGGAMBAR, BULU TANGKIS
28	10599	RUJIA FILZA APRILIA	MENULIS, BERNYANYI
29	10600	RIZQI ADITYA ISKANDAR	KINESTETIK
30	10601	SHAFAL ALIFYA PUTRI RAMADHANI	DESIGN GRAFIS, MENGGAMBAR
31	10602	WAHYU NOVAL PUTRA ERLANGGA	JURNALISTIK, MEMBACA

**Gambar 4.4**  
**Pemetaan Bakat dan Minat Tahun Pelajaran 2023/2024<sup>66</sup>**

Pada gambar 4.3 dan gambar 4.4 merupakan data kebutuhan belajar peserta didik kelas 7G. Dokumen ini sebagai pedoman pendidik dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu menentukan proses dan produk yang tepat untuk peserta didik. Pada dokumen tersebut terlihat jelas bahwa peserta didik memiliki gaya belajar dan bakat minat yang beragam.

<sup>66</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Pemetaan Bakat dan Minat Kelas 7G", 22 April 2024.

Pembelajaran diferensiasi proses merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan beragam strategi untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik menyampaikan materi menggunakan metode/cara yang berbeda-beda, media pembelajaran yang beragam, pengaturan kegiatan berkelompok, kegiatan latihan yang berbeda-beda sesuai gaya belajar peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Ibu Imroatul selaku pendidik IPS di SMP Negeri 4 Jember, beliau memberikan penjelasan sebagai berikut:

”Pembelajaran diferensiasi proses ini sangat penting menurut saya mbak, saya harus benar-benar menyesuaikan kegiatan belajarnya dengan gaya belajar dan cara belajar yang anak-anak sukai. Sebelumnya saya kan sudah punya data keberagaman anak-anak yang saya ajar, maka pelaksanaan diferensiasi proses saya lakukan dengan mengemas proses mereka dalam memahami materi menggunakan metode yang berbeda sesuai apa yang mereka butuhkan, misalnya saya menggunakan model pembelajaran problem based learning, maka pertama dalam orientasi peserta didik terhadap masalah saya sampaikan materinya dengan menjelaskan secara langsung melalui media gambar untuk mengakomodasi anak gaya belajar visual dan auditori, metode permainan berupa games lompat antonim yang biasa saya gunakan untuk anak kinestetik. Selanjutnya, saya buat kegiatan berkelompok dengan gaya belajar yang sama untuk mengerjakan LKPD yang didalamnya terdapat latihan-latihan soal yang disesuaikan gaya belajar, misalnya saya berikan latihan dengan menjawab soal dengan cara menganalisis video pembelajaran terlebih dahulu untuk anak visual dan untuk anak auditory saya berikan podcast mereka dapat mendengarkan informasi baru mengenai materinya untuk menjawab soal-soal, serta permainan

interaktif seperti mencari kartu jawaban dan tebak gerakan yang pernah saya terapkan untuk anak kinestetik.”<sup>67</sup>

Penjelasan Ibu Imro’atul sejalan dengan pernyataan Kaizan peserta didik kelas VII, mereka menyatakan bahwa:

”Ibu Imro’atul dalam proses pembelajarannya itu, yang saya tahu menyampaikan materinya itu dengan banyak cara kak, kadang diskusi, bermain, dan biasanya kita bekerja kelompok, kita dapat memilih mau berkelompok sesuai gaya belajar atau secara acak untuk mengerjakan LKPD, tapi lebih sering berkelompok yang ditentukan oleh Ibu guru sesuai cara belajar kita, jadi Ibu guru sudah menyiapkan materinya yang dapat kita akses pakai HP seperti teman kelas kita itu ada suka membaca maka oleh Ibu guru diberikan semacam bacaan gitu dan kelompoknya dengan teman yang sama-sama suka membaca, begitu juga teman-teman yang suka belajar lewat menonton video. Ibu Imroa’tul juga pernah memberikan game dalam pembelajarannya kak.”<sup>68</sup>

Pernyataan Kaizan diperkuat oleh Putu peserta didik kelas VII mengungkap pernyataan sebagai berikut:

”Bu guru memang sering menggunakan cara mengajar yang berbeda-beda untuk kita kak dan itu memang sesuai dengan apa yang kita inginkan seperti dikelas itu biasanya Ibu guru memberikan materi melalui video pembelajaran, kadang juga memberikan sebuah permainan karena kebanyakan teman-teman suka belajar sambil bermain gitu kak.”<sup>69</sup>

Bapak Misyanto, S.Pd selaku pendidik mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember memberikan penguatan terhadap Ibu Imro’atul, beliau memberi penguatan sebagai berikut:

”Mengenai pelaksanaan diferensiasi proses ini mbak, saya sampaikan materi kepada peserta didik dengan mengikuti cara belajar mereka yaitu melalui video pembelajaran untuk peserta didik visual, ada yang artikel untuk peserta didik yang suka membaca, dan banyak cara yang lain juga. Pada kegiatannya biasanya pasti ada kegiatan bekerja kelompok untuk mengerjakan

<sup>67</sup> Imroatul Khasanah, diwawancari oleh penulis, Jember, 07 Maret 2024.

<sup>68</sup> Kaizan dan Alif, diwawancari oleh penulis, Jember, 29 April 2024.

<sup>69</sup> Maydalyska, Putu, dan Rijia, diwawancari oleh penulis, Jember, 29 April 2024.

latihan maka pengaturan pengelompokannya dapat berdasarkan tingkat pemahaman atau gaya belajarnya juga mbak. Hal ini juga disarankan oleh teman-teman pendidik IPS yang lain, termasuk Ibu Imro'atul ini yang menyarankan ketika kegiatan berbagi praktik baik karena memang dalam diferensiasi proses harus benar-benar dibedakan prosesnya. Kemudian setelah penyampaian materi, saya berikan mereka latihan berupa LKPD dalam kegiatan berkelompoknya, kan pengelompokannya secara homogen sesuai gaya belajarnya, maka peserta didik gaya belajar visual saya arahkan untuk melihat replika yang saya bawa tapi kalo tidak memungkinkan saya perlihatkan saja melalui video atau gambar, kalo peserta didik kinestetik ini saya berikan naskah dan arahkan untuk bermain sosiodrama, untuk anak auditory ini kadang saya arahkan untuk mendengarkan sebuah podcast tentang materi atau menggunakan peta konsep lalu mendengarkan penjelasan singkat dari saya. Untuk soal latihannya mbak saya sesuaikan dengan bahan lainnya tadi. Itu kalo teknik-teknik yang saya pakai mbak, berbeda lagi dengan pendidik yang lain tergantung gaya belajar peserta didik dan inovasi pendidiknya.”<sup>70</sup>

Penjelasan Bapak Misyanto sejalan dengan pernyataan Bapak Ali Rahmad yang merupakan juga pendidik mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember, beliau memberikan pernyataan sebagai berikut:

”Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS ini mbak, kebanyakan para guru IPS membedakan cara penyampaian materinya karena ada yang belajarnya suka mendengarkan, melihat gambar ataupun bermain sambil belajar, jadi mau tidak mau harus dibedakan. Guru-guru disini juga menggunakan kegiatan belajar berkelompok, kemudian dibagi berdasarkan gaya belajarnya. Jadi perkelompoknya ini terdiri dari anak dengan gaya belajar yang sama. Maka dengan itu, guru-guru IPS disini harus memberikan metode ataupun latihan-latihan secara berbeda-beda untuk peserta didiknya masing-masing mbak. Akan tetapi mengenai metode dan latihan yang cocok bagi peserta didik ini tergantung gaya belajar peserta didik dan kekreatifan pendidiknya masing-masing jadi pendidik menyesuaikan mbak.”<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Misyanto, diwawancari oleh penulis, Jember, 07 Maret 2024.

<sup>71</sup> Ali Rahmad, diwawancari oleh penulis, Jember, 22 April 2024.

Pernyataan Bapak Misyanto dan Bapak Ali diperkuat oleh penjelasan Bapak Bagus selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 4 Jember sebagai berikut:

”Mengenai pembelajaran diferensiasi proses di SMP Negeri 4 Jember ini sebenarnya para guru sudah ditekankan untuk memberikan metode yang berbeda-beda untuk peserta didik, bahkan dibebaskan model seperti apa yang akan digunakan, akan tetapi pendidik melaksanakan diferensiasi proses dengan mengikuti langkah kegiatan model pembelajaran yang digunakan tetapi memberikan sebuah metode yang berbeda-beda agar peserta didik dapat belajar sesuai cara belajar mereka masing-masing. Tentunya kegiatan berkelompok juga digunakan dalam pembelajaran diferensiasi ini mbak, karena dengan cara itu mereka lebih mudah untuk melaksanakan berdiferensiasi prosesnya. Pembentukan kelompoknya tergantung pendidik masing-masing, biasanya pendidik mengelompokkan sesuai dengan profil belajarnya atau dapat berdasarkan tingkat kemampuannya agar pengerjaan latihannya dapat maksimal, namun yang terpenting saya tekan kan untuk memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami karena sudah sesuai dengan cara belajar masing-masing peserta didik dikelasnya.”<sup>72</sup>

Data wawancara didukung oleh hasil observasi di kelas 7G SMP Negeri 4 Jember pada tanggal 22 Mei 2024. Hasil observasi menunjukkan bahwa terlihat Ibu Imro'atul dalam pembelajaran materi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia pada kegiatan pembelajarannya, terutama bagian kegiatan inti memberikan orientasi masalah terhadap peserta didik menggunakan metode yang berbeda-beda dengan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yaitu pada gaya belajarnya.<sup>73</sup> Hal ini dapat dijelaskan pada gambar berikut:

---

<sup>72</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

<sup>73</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.



**Gambar 4.5**  
**Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Gambar dan Penjelasan<sup>74</sup>**

Gambar 4.5 adalah orientasi masalah terhadap peserta didik yaitu pendidik mengajukan pertanyaan mengenai ”bagaimana negara kita memiliki budaya yang berbeda-beda?” dan ”bagaimanakah dampak dari keragaman sosial budaya bagi masyarakat Indonesia?”, lalu pendidik memberikan peserta didik untuk berfikir, kemudian memberikan penjelasan secara singkat melalui bantuan media gambar untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik visual dan audio.

Mengenai anak kinestetik terlihat Ibu Imroatul memberikan sebuah permainan lompat antonim.<sup>75</sup> Hal tersebut ditunjukkan oleh gambar dibawah ini:

<sup>74</sup> SMP Negeri 4 Jember "Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Gambar dan Penjelasan", 22 April 2024.

<sup>75</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.





**Gambar 4.6**  
**Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan**  
**Lompat Antonim<sup>76</sup>**

Setelah pengajuan masalah, pada gambar 4.6 pendidik memberikan penyajian materi melalui permainan yaitu belajar dengan lompat antonim, pendidik akan memberi pernyataan tentang materi keberagaman sosial budaya Indonesia seperti pernyataan tentang ”pempek termasuk keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia yaitu berupa makanan khas daerah Palembang” dan pernyataan-pernyataan tarian khas daerah lainnya, lalu peserta didik akan melompat ke kiri untuk pernyataan benar, ke kanan untuk pernyataan salah. Permainan ini membantu pembelajaran lebih efektif untuk peserta didik gaya belajar kinestetik agar lebih fokus belajar.

Selanjutnya, Ibu Imro’atul membagi peserta didik ke dalam kelompok sesuai gaya belajarnya yaitu kelompok visual, auditori, dan kinestetik. Selain itu terlihat ibu imro’atul memberikan latihan yang

<sup>76</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Orientasi Masalah Terhadap Peserta Didik Melalui Permainan Lompat Antonim ", 22 April 2024.

berbeda untuk masing-masing kelompok peserta didik, adapun kelompok gaya belajar visual diminta mengamati isi video pembelajaran sebagai bahan untuk menjawab latihan soal.<sup>77</sup> Hal tersebut dapat terlihat pada gambar berikut:



**Gambar 4.7**  
**Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Visual**<sup>78</sup>

Pada gambar 4.7 merupakan kegiatan belajar dan penyelidikan kelompok gaya belajar visual, peserta didik mengerjakan latihan berupa menjawab soal esai yang terdapat dalam LKPD dengan menganalisis informasi mengenai keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia melalui video pembelajaran yang telah disediakan.

Pada kelompok gaya belajar auditori Ibu Imro'atul memberikan sebuah podcast untuk didengarkan sebagai bahan untuk mengerjakan latihan.<sup>79</sup> Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

<sup>77</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.

<sup>78</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Visual", 22 April 2024.



**Gambar 4.8**  
**Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Auditori**<sup>80</sup>

Pada gambar 4.8 yaitu kegiatan belajar dan penyelidikan kelompok peserta didik gaya belajar auditori, kelompok tersebut menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD dengan mendengarkan informasi tentang materi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia dalam podcast.

Pada kelompok peserta didik gaya belajar kinestetik, tampak Ibu Imro'atul memberikan sebuah permainan yang menarik mereka untuk fokus mengerjakan LKPD yaitu permainan tebak gerakan.<sup>81</sup> Hal tersebut dapat dijelaskan dengan gambar berikut:

<sup>79</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.

<sup>80</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Auditori ", 22 April 2024.

<sup>81</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.



**Gambar 4.9**  
**Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Kinestetik**<sup>82</sup>

Pada gambar 4.9 adalah kegiatan belajar dan penyelidikan kelompok kinestetik terdapat games tebak gerakan agar peserta didik tertarik untuk fokus mengerjakan LKPD. Setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk memperagakan tarian-tarian daerah ataupun bentuk rumah adat melalui gerakan tubuhnya dan peserta didik diberikan sebuah video tentang sebuah tarian.

Data wawancara dan observasi diperkuat oleh dokumen modul ajar di kegiatan inti yang mencerminkan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses dan data kelompok belajar. Hal tersebut dapat terlihat pada gambar berikut:

<sup>82</sup> SMP Negeri 4 Jember, " Kegiatan Belajar dan Penyelidikan Kelompok Kinestetik ", 22 April 2024.



**KEGIATAN INTI**

a. Orientasi peserta didik terhadap masalah sesuai kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar: **(diferensiasi proses)**

1. Guru mengajukan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik tentang "Bagaimana negara kita memiliki kebudayaan daerah yang berbeda-beda?" "Bagaimana dampak dari keragaman sosial budaya bagi masyarakat Indonesia?"
2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan singkat tentang informasi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia (**gaya belajar visual dan audio**)
3. Peserta didik diminta berdiri di tempat masing-masing dan pendidik menjelaskan aturan untuk bermain lompat antonim: a. Pendidik memberikan pernyataan tentang pengertian, faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya, jenis keragaman budaya dan contoh keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia b. Peserta didik harus melompat ke kanan apa bila pendidik memberikan pernyataan yang salah dan lompat ke kiri apabila pernyataan benar (**gaya belajar kinestetik**)
4. Peserta didik dan pendidik memecahkan pertanyaan bersama-sama.

b. Mengorganisasikan peserta didik:

1. Peserta dibagi dalam kelompok sesuai dengan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar.
2. Pendidik memberikan lembar kerja peserta didik pada masing-masing kelompok belajar
3. Peserta didik membagi tugas dalam anggota kelompok.

c. Membimbing penyelidikan pribadi maupun kelompok:

1. Peserta didik melakukan diskusi dan penyelidikan kelompok sesuai intruksi dalam LKPD dan arahan dari pendidik.
2. Kelompok gaya belajar visual mengerjakan LKPD dengan menganalisis video pembelajaran
3. Kelompok gaya belajar auditori mengerjakan LKPD dengan mendengarkan audio pembelajaran
4. Kelompok gaya belajar kinestetik mengerjakan LKPD dengan games tebak gerakan
5. Guru memantau jalannya diskusi dalam setiap kelompok dan membimbing peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan. **(diferensiasi proses)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**Gambar 4.10**  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial**<sup>83</sup>

Pada gambar 4.10 merupakan modul ajar pembelajaran berdiferensiasi. Pada modul tersebut diketahui bahwa dalam kegiatan inti terdapat kegiatan penyampaian orientasi masalah terhadap peserta didik dengan mengakomodasi gaya belajar peserta didik. Kegiatan inti juga terdapat kegiatan berkelompok yang terdiri dari kelompok visual,

<sup>83</sup> SMP Negeri 4 Jember, "Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", 22 April 2024.

kelompok auditori, dan kelompok kinestetik. Selanjutnya pada penyelidikan kelompok peserta didik diberikan kegiatan latihan melalui lembar kerja peserta didik yaitu kelompok belajar visual mengerjakan LKPD dengan menganalisis video pembelajaran, kelompok belajar auditori mengerjakan LKPD dengan bantuan mendengarkan podcast, dan kelompok belajar kinestetik mengerjakan LKPD sambil bermain tebak gerakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik menyampaikan materi menggunakan metode/cara belajar yang berbeda-beda, media pembelajaran yang beragam, pengaturan kegiatan berkelompok, kegiatan latihan yang berbeda-beda sesuai gaya belajar peserta didik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Produk pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Pembelajaran diferensiasi produk yaitu suatu pembelajaran yang membedakan hasil pekerjaan atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan peserta didik kepada pendidik atau sesuatu yang ada wujudnya. Produk pembelajaran dapat diartikan sebagai cara peserta didik mengatualisasikan dan menunjukkan pemahamannya dalam karya yang sesuai bakat dan minatnya. Pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik memberikan pilihan

kepada peserta didik dalam menghasilkan karya/produk terkait materi yang sudah dipelajari, memberikan durasi waktu yang berbeda dalam pembuatan dan pengumpulan karya/produk, serta memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya/produknya. Hal tersebut sejalan dengan penjelasan Bapak Riza selaku pendidik IPS, beliau memberikan penjelasan sebagaimana berikut:

”Pada pembelajaran mata pelajaran IPS saya tidak membatasi imajinasi mereka dalam menghasilkan produk mbak, mau membuat karya seperti apapun bebas, namun harus tetap sesuai dengan konteks materi. Makanya, untuk pelaksanaan diferensiasi produknya saya berikan anak-anak itu kesempatan untuk memilih produk yang akan mereka buat, jadi di kelas itu anak-anak musyawarah mbak, seperti kelompok gaya belajar visual ini mau buat produk berupa *mind mapping* atau bisa juga karya poster, dan kelompok gaya belajar lainnya ini akan berbeda lagi produk yang akan mereka buat tergantung bakat dan minat yang mereka miliki juga mbak, lalu setelah selesai membuat produknya saya minta mereka untuk mempresentasikan hasilnya didepan teman-teman sebagai tantangannya. Mengingat produk yang dibuat berbeda-beda dan memiliki kesulitan tersendiri otomatis waktu mereka dalam menyelesaikannya juga berbeda mbak, jadi sudah saya tentukan lama waktunya ini bersama mereka saat musyawarah menentukan produk, contoh kelompok yang membuat karya tulis ilmiah seperti makalah akan membutuhkan waktu yang lama jadi mereka akan menyelesaikan dan mempresentasikannya pada pertemuan berikutnya, sedangkan kelompok yang membuat *mind mapping* tadi dapat menyelesaikannya dan presentasi pada hari itu secara langsung.”<sup>84</sup>

Penjelasan Bapak Riza didukung oleh pernyataan Bapak Misyanto

selaku pendidik IPS. Berikut pernyataannya:

”Pembelajaran diferensiasi produk ini memang sudah dilaksanakan pada mata pelajaran IPS mbak, akan tetapi pelaksanaannya memang dapat berbeda tergantung pendidiknya, kalo saya sendiri biasanya saya siapkan bahan dalam membuat produknya, namun mereka yang akan menentukan sendiri untuk hasilnya akan menjadi seperti

---

<sup>84</sup> Riza Ainun Bahar, diwawancarai penulis, Jember, 07 Maret 2024.

apa yang terpenting produk sesuai dengan materi yang di pelajari. Bahan-bahan yang disiapkan juga saya sesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik yang ada didalam kelas seperti menyediakan gambar-gambar yang nanti mereka buat untuk buku kreatif, menyiapkan kertas dalam membuat mind mapping ataupun peta konsep, kalo untuk mengedit video mereka ada handphone mbak karena disekolah kami diperbolehkan membawa untuk mendukung proses pembelajaran. Jadi ketika mereka diskusi untuk memutuskan produk apa yang akan mereka buat, saya tentukan juga lama waktunya. Nah, setelah selesai baru saya minta peserta didik mempresentasikan produknya.”<sup>85</sup>

Pernyataan Bapak Riza dan Bapak Misyanto diatas sejalan dengan pernyataan Ibu Imro’atul selaku pendidik IPS di SMP Negeri 4 Jember, yaitu:

”Pelaksanaan diferensiasi produk disini saya berikan pilihan produk apa yang mau dibuat dan menentukan berapa lama untuk menyelesaikan produknya mbak melalui musyawarah kelas, misalnya kelompok gaya belajar kinestetik dikelas saya kebanyakan anak laki-laki tapi mempunyai bakat dalam bidang mengedit-edit video maka mereka akan membuat produknya berupa video dan waktu untuk penyelesaiannya mereka dapat mengumpulkannya pada pertemuan selanjutnya, sedangkan kelompok gaya belajar visual ada yang membuat poster dan harus selesai pada pertemuan awal itu secara langsung, dan kelompok auditori yang juga terdiri dari anak-anak suka menulis akan membuat scrapbooks secara langsung mereka akan menyelesaikan dan mempresentasikan pada hari itu juga. Jadi pada diferensiasi produk ini gaya belajar atau pun bakat dan minat anak-anak juga berpengaruh terhadap produk seperti apa yang akan mereka hasilkan.”<sup>86</sup>

Penjelasan Ibu Imro’atul didukung oleh Bapak Bagus selaku Waka

Kurikulum. Beliau menyatakan sebagai berikut:

”Untuk diferensiasi produk dalam mata pelajaran IPS ini, yang saya tahu guru-gurunya memberikan peserta didik untuk bebas dalam mengekspresikan pemahamannya, mereka memberikan kemudahan terhadap peserta didik dengan tugas membuat produk

<sup>85</sup> Misyanto, diwawancarai penulis, Jember, 07 Maret 2024.

<sup>86</sup> Imroatul Khasanah, diwawancarai penulis, Jember, 07 Maret 2024.



sesuai bakat dan minatnya mbak. Sekolah juga mendukung pelaksanaannya dengan memperbolehkan mereka membaa handphone agar peserta didik dapat dengan mudah dalam mengerjakan atau menghasilkan produk sesuai ide pilihannya.”<sup>87</sup>

Pernyataan Ibu Imroatul juga didukung oleh Althaf sebagai peserta didik kelas VII. Berikut pernyataannya:

”Sejauh ini dalam pembelajaran mata pelajaran IPS kita membuat tugas produk yang berbeda-beda kak, karena dari Bu Imro’atul sendiri kita diberikan pilihan untuk membuat produk sesuai bakat dan minat kita masing-masing, jadi sebagian banyak teman yang laki-laki yang suka edit-edit video biasanya mereka membuat produknya berupa video, kalo yang suka menggambar bisa dengan membuat komik, tapi dalam membuat produknya harus berkaitan sama pemahamannya kita tentang materi yang sudah dipelajari itu kak, kan produknya berbeda jadi kita diberikan waktu yang berbeda-beda oleh Ibu Iim untuk menyelesaikan produknya kak”<sup>88</sup>

Pernyataan senada diungkapkan oleh Novelia sebagai peserta didik kelas VII dengan pernyataannya sebagai berikut:

”Memang dalam membuat produk pada pembelajaran IPS ini kami dibebaskan untuk membuat produk seperti apa kak tapi pernah juga Ibu Imro’atul yang menentukan produk yang akan kita buat, akan tetapi sebelumnya dimusyawarkan dulu dengan melihat bakat dan minat yang kita punya seperti ibu Imroatul menentukan untuk yang minat edit video membuat video dan anak yang punya bakat melukis atau menggambar biasanya hasil produknya ditentukan untuk membuat komik, poster dengan tulis tangan, kadang juga scrapbooks kak sehingga dikelas hasil produknya itu berbeda-beda”.<sup>89</sup>

Data wawancara relevan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 April 2024 bahwa dalam pembelajaran pendidik memberikan kebebasan memilih untuk membuat produk dan menentukan lama waktu pengerjaan produknya dengan

<sup>87</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

<sup>88</sup> Rafa dan Althaf kelas VII G, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

<sup>89</sup> Novelia, Alif, dan Aurel kelas VII H, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

memusyawarakannya dikelas.<sup>90</sup> Hal tersebut sebagaimana dijelaskan pada gambar berikut:



**Gambar 4.11**  
**Musyawaharah dalam Menentukan Produk dan Lama Waktu Pengerjaan Produk<sup>91</sup>**

Pada gambar 4.11 menunjukkan bahwa pendidik dan peserta didik bermusyawaharah yaitu pendidik memberikan pilihan kepada peserta didik terkait produk apa yang akan dibuat dan penentuan lama waktu dalam mengerjakannya. Pendidik dan peserta didik menentukan bahwa kelompok gaya belajar visual membuat produk poster dan harus diselesaikan pada pertemuan tersebut, untuk kelompok gaya belajar auditori membuat scrapbook tulis tangan yang dapat dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya, dan untuk anak gaya belajar kinestetik karena anggota

<sup>90</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.

<sup>91</sup> SMP Negeri 4 Jember "Musyawarah dalam Menentukan Produk dan Lama Waktu Pengerjaan Produk", 22 April 2024.

kelompok mempunyai minat dalam editing, maka membuat produk video yang berkaitan dengan materi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia yang waktu penyelesaiannya dapat dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kemudian, terlihat Ibu Imro'atul meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil produknya depan teman-teman di dalam kelas.<sup>92</sup> Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4.12**  
**Kegiatan Presentasi Produk Poster Oleh Kelompok Gaya belajar Visual<sup>93</sup>**

Pada gambar 4.12 menunjukkan bahwa kelompok gaya belajar visual mempresentasikan hasil karya produknya berupa poster. Mereka menjelaskan isi dari produk poster yang telah mereka buat terkait keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia yaitu kebudayaan

<sup>92</sup> Observasi di SMP Negeri 4 Jember, 22 April 2024.

<sup>93</sup> SMP Negeri 4 Jember "Kegiatan Presentasi Produk Poster Oleh Kelompok Gaya Belajar Visual", 22 April 2024.

daerah sumatra barat bersama teman kelompoknya mengenai suku bangsa dan bahasa, rumah adat, pakaian adat, makanan, serta alat musik tradisional.



**Gambar 4.13**  
**Kegiatan Presentasi Produk Video Oleh Kelompok Kinestetik <sup>94</sup>**

Pada gambar 4.13 adalah kegiatan presentasi kelompok kinestetik mengenai produk yang telah mereka buat yaitu video kreatif mengenai keberagaman sosial budaya di Jawa Tengah terkait makanan, tarian, baju adat, dan rumah adat tradisionalnya. Mereka menayangkan videonya, lalu menjelaskan terkait isi dan informasi yang bisa didapat dengan menonton video tersebut.

<sup>94</sup> SMP Negeri 4 Jember " Kegiatan Presentasi Produk Video Oleh Kelompok Kinestetik ", 29 April 2024.



**Gambar 4.14**  
**Kegiatan Presentasi Produk Scrapbook Oleh Kelompok Auditori<sup>95</sup>**

Pada gambar 4.14 menunjukkan bahwa peserta didik mempresentasikan hasil karya produknya berupa scrapbook. Mereka menyampaikan isi dan informasi dari scrapbook yang mereka buat yaitu keberagaman sosial budaya wilayah Lombok (Nusa Tenggara Barat) bersama teman kelompoknya.

Hasil observasi dan wawancara diatas didukung oleh dokumen modul ajar dan dokumen hasil karya produk peserta didik yang dapat dilihat pada gambar berikut:

<sup>95</sup> SMP Negeri 4 Jember "Kegiatan Presentasi Produk Scrapbook Oleh Kelompok Auditori", 29 April 2024.

**KEGIATAN INTI**

a. Orientasi peserta didik terhadap masalah sesuai kebutuhan belajar: **(mengakomodasi gaya belajar peserta didik)**

1. Guru mengajukan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik tentang "Bagaimana negara kita memiliki kebudayaan daerah yang berbeda-beda?" "Bagaimana dampak dari keragaman sosial budaya bagi masyarakat Indonesia?"
2. Peserta didik diminta untuk mengamati gambar dan mendengarkan penjelasan singkat tentang informasi keberagaman sosial budaya masyarakat Indonesia (**gaya belajar visual dan audio**)
3. Peserta didik diminta berdiri di tempat masing-masing dan pendidik menjelaskan aturan untuk bermain lompat antonim: a. Pendidik memberikan pernyataan tentang pengertian, faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya, jenis keragaman budaya dan contoh keragaman sosial budaya masyarakat di Indonesia b. Peserta didik harus melompat ke kanan apa bila pendidik memberikan pernyataan yang salah dan lompat ke kiri apabila pernyataan benar (**gaya belajar kinestetik**)
4. Peserta didik dan pendidik memecahkan pertanyaan bersama-sama.

b. Mengorganisasikan peserta didik:

1. Peserta dibagi dalam kelompok sesuai dengan pemetaan kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar.
2. Pendidik memberikan lembar kerja peserta didik pada masing-masing kelompok belajar
3. Peserta didik membagi tugas dalam anggota kelompok.

c. Membimbing penyelidikan pribadi maupun kelompok:

1. Peserta didik melakukan diskusi dan penyelidikan kelompok sesuai intruksi dalam LKPD dan arahan dari pendidik.
2. Kelompok gaya belajar visual mengerjakan LKPD dengan menganalisis video pembelajaran
3. Kelompok gaya belajar auditori mengerjakan LKPD dengan mendengarkan audio pembelajaran
4. Kelompok gaya belajar kinestetik mengerjakan LKPD dengan games tebak gerakan
5. Guru memantau jalannya diskusi dalam setiap kelompok dan membimbing peserta didik apabila ada yang mengalami kesulitan. **(diferensiasi proses)**

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya sesuai dengan gaya belajar dan bakat minat:

1. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dengan kebutuhan belajar berdasarkan gaya belajar dan bakat minat melalui musyawarah dalam kelas
2. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil karya yang telah mereka pilih dan kerjakan **(diferensiasi produk)**
3. Peserta didik dalam kelompok lain memberikan tanggapan dan masukan terhadap hasil karya dan presentasinya.

**Gambar 4.15**  
**Modul Ajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial<sup>96</sup>**

Pada gambar 4.15 adalah modul ajar pembelajaran berdiferensiasi yang menunjukkan adanya diferensiasi produk, terutama dapat diketahui pada bagian kegiatan inti yaitu pada kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya produk sesuai gaya belajar atau bakat dan minat peserta didik.

<sup>96</sup> SMP Negeri 4 Jember " Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi", 22 April 2024.



Gambar 4.16  
Poster<sup>97</sup>

Pada gambar 4.16 menunjukkan poster sebagai hasil produk kelompok gaya belajar visual, yang dibuat dari aplikasi canva. Pada poster tersebut membahas tentang keragaman budaya yang ada di Sumatera Barat. Berikut link hasil produk poster:

<https://drive.google.com/file/d/18QNERKuwq1XGfap3iBBm10cUim>

[KIpVh/view?usp=drive link](https://drive.google.com/file/d/18QNERKuwq1XGfap3iBBm10cUim/view?usp=drive_link)

<sup>97</sup> SMP Negeri 4 Jember " Poster", 22 April 2024.



**Gambar 4.17**  
**Scrapbook<sup>98</sup>**

Pada gambar 4.17 scrapbook yaitu karya/produk oleh peserta didik gaya belajar auditori dengan minat menulis sehingga produk yang dibuat ditulis tangan dan terdapat hiasan-hiasan menarik, yang membahas tentang keberagaman sosial budaya wilayah Lombok di Pulau Nusa Tenggara Barat. Link karya/produk scrapbook sebagai berikut:

[https://drive.google.com/file/d/1kHo-9fgnOE6Tz-9XaPD7zhnH4W0CVy9K/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1kHo-9fgnOE6Tz-9XaPD7zhnH4W0CVy9K/view?usp=drive_link)

<sup>98</sup> SMP Negeri 4 Jember " Scrapbook", 29 April 2024.





**Gambar 4.18**  
**Video Kreatif<sup>99</sup>**

Pada gambar 4.18 adalah video kreatif yang dibuat oleh kelompok gaya belajar kinestetik dengan minat dalam bidang editing, maka mempertunjukkan video tentang kebudayaan sosial wilayah Jawa Tengah dengan adanya instrumen penjelasan menggunakan suara dari peserta didik. Berikut link produk videonya:

[https://drive.google.com/file/d/1Ow74hdbD3vDvwwLK\\_9IpfOxUDC\\_Pbohe0/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1Ow74hdbD3vDvwwLK_9IpfOxUDC_Pbohe0/view?usp=drivesdk)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik memberikan pilihan kepada peserta didik dalam menghasilkan karya/produk terkait materi yang sudah dipelajari yaitu berupa video pembelajaran, *scrapbook*, poster, serta

<sup>99</sup> SMP Negeri 4 Jember " Video Penjelasan", 29 April 2024.

memberikan durasi waktu yang berbeda dalam pembuatan dan pengumpulan karya/produk, serta memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya/produknya.

Selain terkait pada pembelajaran diferensiasi produk, peneliti melakukan wawancara kepada peserta didik kelas VII untuk menanyakan perasaan mereka terhadap kegiatan pembelajaran yang berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS, mereka memberi pertanyaan sebagai berikut:

Kaizan dan Bintang sebagai peserta didik kelas VII menyatakan bahwa:

”Kita senang karena dalam pembelajaran yang seperti ini Ibu Imroatul lebih memperhatikan kebutuhan kita, ketika kami kesulitan dalam memahami materi Ibu langsung menjelaskannya lagi atau kadang diberi bacaan tambahan atau video lain yang mudah kita pahami. Pembuatan tugas pun kita dapat membuat karya sesuai minat kita. Dan karena kita memang suka belajar IPS.”<sup>100</sup>

Sejalan dengan pernyataan di atas, Putu, Rijia, dan Maydalyska sebagai peserta didik Kelas VII menyatakan bahwa:

”Sangat menyenangkan dan mudah karena dalam pembelajarannya kita dapat diberikan materi yang sesuai dengan cara kita, dan teman-teman banyak yang suka ketika Ibu Imroatul memberikan pertanyaan lewat permainan dan kuis. Jadi kita tambah paham terkait materi.”<sup>101</sup>

Hal ini senada dengan pernyataan yang disampaikan oleh Rafa peserta didik kelas VII bahwa:

”Pembelajarannya seru, tidak seperti di SD dulu kita hanya membaca buku lalu mendengarkan penjelasan guru. Disini kita memahami materi dengan cara masing-masing yang kita suka, ada banyak variasi materi lewat video, Peta Konsep, kadang juga Ibu Lim

<sup>100</sup> Kaizan dan Bintang kelas VII G, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

<sup>101</sup> Putu, Rijia, dan Maydalyska kelas VII H, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

menggunakan PPT yang bergerak. Ada permainan dan juga bebas memilih tugas jadi tidak memberatkan kita.”<sup>102</sup>

Kemudian Altaf sebagai peserta didik kelas VII juga memberi pernyataan sebagai berikut:

”Menyenangkan kak, karena metode Ibu Iim bermacam-macam kita bermain sambil belajar, dan kita dapat memahami langsung melalui materi yang bervariasi sehingga teman-teman dapat memilih, kita juga belajar dengan teman. Dalam pembelajarannya Ibu Iim selalu menanyakan kabar kita dan diakhir pembelajaran selalu ditanyakan kesulitan kita dalam pembelajaran hari ini.”<sup>103</sup>

Dapat disimpulkan dari wawancara peserta didik kelas VII bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS dapat membuat peserta didik lebih mudah memahami dan senang dalam proses pembelajaran. Peserta didik dapat belajar dari berbagai sumber pembelajaran yaitu video pembelajaran, podcast, gambar, artikel yang memuat materi pembelajaran. Selain itu, pembelajaran ini memperhatikan kesiapan peserta didik dalam pengetahuan, kesiapan fisik atau semangat mereka dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa dilayani dan terberdaya dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara kepada pendidik dan Waka Kurikulum terkait kendala dan tantangan yang dialami dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS.

Bapak Ali Rahmad sebagai pendidik IPS memberikan pernyataan bahwa:

”Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi ini pendidik masih sambil belajar dari sebuah seminar atau workshop karena memang pembelajaran ini baru ditekankan dalam mewujudkan

---

<sup>102</sup> Rafa kelas VII H, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

<sup>103</sup> Altaf kelas VII H, diwawancarai penulis, Jember, 29 April 2024.

merdeka belajar pada kurikulum merdeka. Jadi kita masih kesulitan dalam melayani ragam gaya belajar anak-anak dalam satu kelas mbak, karena memang alur proses belajar mereka harus berbeda-beda dan media belajar yang disiapkan harus sesuai, begitu juga pengaturan untuk waktunya yang harus berbeda-beda sehingga terkadang mengambil waktu pada pembelajaran selanjutnya.”<sup>104</sup>

Selanjutnya Bapak Misyanto memberikan pernyataan sebagai berikut:

”Untuk kendala dalam pembelajaran ini yaitu waktu yang tidak cukup ketika peserta didik diberikan tugas untuk membuat hasil karya berupa produk, tantangannya juga dimana dalam pembelajarannya guru ditekankan untuk memberi perhatian kepada setiap peserta didik sehingga guru harus benar-benar peka terhadap peserta didik yang beragam ini.”<sup>105</sup>

Pernyataan Bapak Misyanto diperkuat oleh Bapak Riza dan Ibu Imro'atul bahwa:

”Kendala dalam pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu pada waktu merencanakan atau pun kadang pelaksanaannya. Dalam pembelajaran ini pendidik harus benar-benar menyiapkan proses pembelajaran yang berdiferensiasi, kadang pendidik bingung terkait materi yang tepat untuk peserta didik. Kalo dalam prosesnya lebih pada tantangan bagi pendidik untuk terus berinovasi dalam melayani keragaman peserta didik.”<sup>106</sup>

Bapak Bagus sebagai Waka Kurikulum memberikan pernyataan terkait kendala dalam pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

”Setiap pembelajaran akan selalu ada sebuah kendala, dan kebanyakan kendalanya terdapat pada waktu persiapan, ketika sekolah mempunyai kegiatan paralel seperti adanya PPDB dan ujian Asesmen Akhir Semester kelas 9 sehingga pendidik memiliki waktu yang sedikit dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang berdiferensiasi karena memang pembelajaran ini membutuhkan perancangan serta perencanaan yang membutuhkan waktu banyak.”<sup>107</sup>

<sup>104</sup> Ali Rahmad, diwawancarai penulis, Jember, 22 April 2024.

<sup>105</sup> Misyanto, diwawancarai penulis, Jember, 7 Maret 2024.

<sup>106</sup> Riza Ainun Bahar dan Imro'atul Khasanah, diwawancarai penulis, Jember, 7 Maret 2024.

<sup>107</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai penulis, Jember, 5 Maret 2024.

Selanjutnya Bapak Bagus memberikan pernyataan tentang pendidik mengatasi kendalanya sebagai berikut:

”Dengan adanya program kelompok belajar tiap mata pelajaran, pendidik dapat saling membantu, sehingga pendidik yang kekurangan dalam memberikan sumber belajar akan diberikan solusi oleh pendidik lain dengan berbagi sumber pembelajarannya dengan share digrupnya. Dan juga berbagi pengalaman antar pendidik dalam forum berbagi praktik baik mengajar.”<sup>108</sup>

Berdasarkan wawancara diatas tentang kendala dan tantangan bahwa dalam pembelajaran berdiferensiasi pendidik mengalami sebuah kendala terkait perencanaan yang membutuhkan waktu yang banyak dan pendidik yang masih berada pada tahap belajar untuk melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi secara maksimal. Pada pelaksanaanya pendidik masih kesulitan untuk melayani beragam cara belajar dalam proses belajarnya yang berbeda-beda, membutuhkan pengaturan waktu yang baik dan tepat dengan menyesuaikan terhadap kemampuan dan gaya belajar peserta didik. Sebuah cara untuk meminimalisir hal-hal tersebut pendidik di SMP Negeri 4 Jember memiliki forum berupa berbagi praktik mengajar sehingga pendidik dapat belajar dari pengalaman pendidik lain yang berhasil mengatasi masalah dalam pembelajarannya.

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan penelitian meliputi uraian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP Negeri 4 Jember. Sebuah data yang sebelumnya disajikan dalam bentuk penyajian data,

---

<sup>108</sup> Avilanofa Bagus Budi, diwawancarai penulis, Jember, 5 Maret 2024.

kemudian dibahas kembali lebih detail dan dikaitkan dengan teori, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Proses pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Berdasarkan hasil temuan, pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 jember dilakukan dengan pendidik menyampaikan materi menggunakan metode/cara yang berbeda-beda, media pembelajaran yang beragam, pengaturan kegiatan berkelompok, kegiatan latihan yang berbeda-beda sesuai gaya belajar peserta didik.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ambarita dan Simanullang yang menyatakan bahwa diferensiasi proses yaitu suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan beragam strategi untuk menyesuaikan kebutuhan belajar peserta didik.<sup>109</sup>

Temuan tersebut juga diperkuat dengan yang dikemukakan oleh Gregory & Chapman dalam Ambarita dan Simanullang bahwa proses pembelajaran yang perlu dimodifikasi adalah pertama, mengenai aktivitas belajar peserta didik yang difokuskan pada materi. Kedua, metode belajar yang menggunakan beragam metode untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Ketiga, kegiatan belajar yang menggunakan latihan dan pengelompokan.<sup>110</sup>

---

<sup>109</sup> Ambarita dan Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 107.

<sup>110</sup> Ambarita dan Simanullang, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*, 108.

Menyesuaikan diferensiasi proses pada gaya belajar peserta didik sangat penting mengingat kebutuhan belajar peserta didik yang berbeda-beda. Hal tersebut sejalan dengan teori *Learning Style* bahwa dalam proses belajar dibutuhkan suatu perilaku yang menunjang proses tersebut yaitu gaya belajar. Dengan menyajikan gaya belajar dalam prosesnya akan berjalan lebih maksimal. Terdapat tiga jenis gaya belajar yang berbeda yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar auditori, gaya belajar kinestetik<sup>111</sup>

Selanjutnya, pengaturan kegiatan kelompok yang ditujukan untuk mempermudah pendidik memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam proses pembelajarannya dan agar antar anggota kelompok bertukar tentang pengetahuan dan pengalaman belajarnya, sehingga peserta didik dapat belajar dari peserta didik lainnya. Hal ini sesuai dengan teori *zone of proximal development* oleh Lev Vygotsky yaitu wilayah antara kemampuan peserta didik yang telah dicapai dengan kemampuan belajar bantuan orang dewasa atau orang lain. Lev Vygotsky memandang bahwasannya peserta didik akan lebih optimal dalam belajar ketika bekerja sama dengan peserta didik lain yang memiliki karakteristik yang berbeda melalui sebuah proses belajar atau kerja kelompok secara kolaborasi bersama.<sup>112</sup>

Hasil temuan selanjutnya adalah media pembelajaran yang beragam dan latihan yang disesuaikan dengan gaya belajar. Hal tersebut sejalan dengan dengan perspektif konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara

---

<sup>111</sup> Saefiana, et al., Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3 No. 1, (2022) : 155.

<sup>112</sup> Mumpuniarti, et al., *Diferensiasi Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Press, 2023), 23.

bahwa tidak baik menyeragamkan hal-hal yang tidak perlu diseragamkan.<sup>113</sup> Seperti dalam pembelajaran yang dilakukan tidak hanya dengan satu cara untuk satu kelas dalam penggunaan media dan latinannya. Hal tersebut juga relevan dengan pandangan jhon dewey dalam bukunya *experience & education* bahwa lingkungan dan pengalaman terus bertumbuh semakin besar atau luas sehingga pendidik harus menemukan cara untuk melakukan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang dicapai peserta didik.<sup>114</sup>

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Diferensiasi Produk pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Berdasarkan hasil temuan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan memberikan kebebasan pilihan kepada peserta didik dalam membuat produk sesuai gaya belajar atau bakat dan minatnya, serta memberikan lama waktu yang bervariasi dalam membuat karya produk, dan memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya produknya.

Hal tersebut sesuai dengan pandangan Aryani tentang diferensiasi produk yaitu membedakan hasil pekerjaan peserta didik atau unjuk kerja yang harus ditunjukkan peserta didik kepada pendidik berupa sesuatu yang

---

<sup>113</sup> Fatimah Az Zahroh, "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kurikulum Merdeka," *Artikel National Conference For Ummah (NCU)*, Vol. 01, No. 01 (2023), h 310.

<sup>114</sup> Jhon Dewey, *Experience & Education* (Newyork: Published by Simon & Scuhster, 1938), 113.



berwujud dengan memberikan peserta didik pilihan sesuai yang diinginkan.<sup>115</sup>

Pada hasil temuan memberikan kebebasan pilihan kepada peserta didik dalam membuat produk sesuai gaya belajar atau bakat dan minatnya. Kebebasan dalam membuat produk ditujukan untuk mengakomodasi gaya belajar dan minat yang berbeda-beda dalam diri peserta didik sehingga mereka dapat menunjukkan kreativitasnya. Hasil temuan ini sejalan dengan teori belajar progresivisme dalam Devi Kurnia bahwa teori progresivisme tidak mengakomodir kemutlakan hidup, menolak absolutisme dan otoritarianisme dalam segala bentuk.<sup>116</sup>

Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi ini juga sesuai dengan aspek-aspek pendidikan progresivisme yaitu 1) Memelihara kebebasan untuk mendorong perkembangan alami peserta didik melalui kegiatan yang mendorong inisiatif, kreativitas, dan ekspresi diri, 2) Menyesuaikan pelajaran dengan minat peserta didik dan menghubungkannya dengan dunia nyata, 3) Membimbing dan mengarahkan kegiatan peserta didik sebagai fasilitator pendidikan, 4) Mengevaluasi kemajuan pelajar dalam hal mental, fisik, dan moral, 5) Mengakui pentingnya kolaborasi antara

---

<sup>115</sup> Wulan Dwi Aryani, *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi Dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka* (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023), 13.

<sup>116</sup> Devi Kurnia, Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 5, No. 3 (2022):253.

pendidik, sekolah dalam memenuhi kebutuhan belajar, 6) Metode pendidikan yang inovatif.<sup>117</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>117</sup> Wahyudi Taufan Santoso et al., Perspektif Filsfat Progressivisme Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPAS, *PROFICO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, no. 1 (Januari 2024): 443.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember dilakukan dengan pendidik menyampaikan materi menggunakan metode/cara belajar yang berbeda-beda, media pembelajaran yang beragam, pengaturan kegiatan berkelompok, kegiatan latihan yang berbeda-beda sesuai gaya belajar peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 4 Jember dilakukan dengan memberikan pilihan kepada peserta didik dalam menghasilkan karya/produk terkait materi yang sudah dipelajari, memberikan durasi waktu yang berbeda dalam pembuatan dan pengumpulan karya/produk, serta memberikan tantangan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil karya/produknya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tentang penelitian pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kepala SMP Negeri 4 Jember

Kepada bapak kepala sekolah SMP 4 Negeri Jember, diharapkan agar secara rutin memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pendidik terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, serta lebih memaksimalkan daya dukung sekolah terkait potensi, sarana dan prasarana dalam pembelajarannya.

2. Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Jember

Diharapkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dapat memberikan masukan dan evaluasi terhadap pembelajaran beridiferensiasi yang dilaksanakan oleh pendidik.

3. Pendidik Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 4 Jember

Kepada pendidik mata pelajaran IPS hendaknya lebih kreatif dalam mengatur waktu, serta meningkatkan lagi kreativitas dalam menciptakan pembelajaran berdiferensiasi yang kondusif.

4. Peserta didik SMP Negeri 4 Jember

Kepada peserta didik disarankan untuk lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPS agar semakin mudah dalam memahami materi.

5. Sekolah lain/Umum

Hendaknya mempertimbangkan sarana dan prasarana, serta keterdukungan potensi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berdfrensiasi.

## DATAR PUSTAKA

- Alrabi, Muhammad Sidiq. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Di Yayasan Pendidikan Riau Distrik Duri." Tesis, UIN Suska Riau, 2023.
- Ambarita, Jenri dan Putri Solida Simanullang. *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata , 2023.
- Ambarita, Jenri dan Putri Solida Simanullang. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.
- Aryani, Wulan Dwi. *Pembelajaran Berdiferensiasi, Implementasi Dan Praktik Baik Pada Mapel IPS Kelas VII Kurikulum Merdeka*. Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2023.  
<https://books.google.co.id/books?id=CxzBEAAAQBAJ>
- Az Zahroh, Fatimah. "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Dasar Kurikulum Merdeka." *Artikel National Conference for Ummah novasi (NCU)*, 01, no. 2, 2023.
- Basir, Muhaqiqqoh, Pandiangan. "Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Strategi Mencapai Tujuan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka." *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan* 1, no. 2, 2023.
- Bayumi, Efriyeni, Fauzie, Gustap Elas, Zainudin Ahmad. *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.
- Dewey, Jhon. *Experience & Education*. Newyork: Simon & Scuchter, 1938.
- Diani Ayu, Kosilah, Asnawi, Adi Susilo Jahja, Maria Patrisia Wau, Ketut Suardika. *Konsep Dasar IPS*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.  
<https://books.google.co.id/books?id=BdQ6EAAAQBAJ>
- Farid Ilham, Reka Yulianti, Amin Hasanah, Tatu Hilaiyah. "Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022).
- Haque, Alamia dan Kukuh Munandar. "Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *ScienceEdu: Jurnal Pendidikan IPA* 6, no.1 2023.
- Juanda, Anda. *Landasan Kurikulum Dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Convident, 2014.
- Khristiani, Heny. "Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi." *Pusat*

- Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*, (2021).
- Kurnia, Devi. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA." *Jurnal Filsafat Indonesia*, Vol. 5, No. 3 (2022).
- Lukitaningtyas, Dian. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Ips (Materi Manusia Pra-Aksara)." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 2, no. 3 (2022).
- Miles, Matthew B. A Michael Huberman A, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2018.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mumpuniarti, Mahabbati, Handoyo. 2023. *Diferensiasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Musyarofah, Abdurrahman Ahmad, Nasobi Niki Suma. *Konsep Dasar IPS*. Jember: Komojoyo, 2021.
- Nasutoin, Toni dan M A Lubis. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2018.
- Ningtiyas, Indin. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Smp Ma' Arif Kota Batu." *Skripsi, Unisma*, 2023.
- Nursal, Yelliza, "Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Sosiologi Menggunakan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Siswa Kelas Xii Ips 1 Sman 1 Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan." *Skripsi, UNISSULA*, 2023.
- Permadi, Indra. "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas VIII Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal." *Skripsi, UIN Walisongo*, 2023.
- Pratiwi, Dwi Ajeng, Amini, Nasution, Handayani, Mawarny. Identifikasi Permasalahan Pembelajaran IPS si Semua Tingkat Pendidikan Formal (SD, SMP, dan SMA). *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3, no.3 (2024).
- Purwowododo, Agus dan Muhammad Zaini. *Teori Dan Praktik Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023.

- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Sulawesi Selatan: Media Publishing, 2019) <https://books.google.co.id/books?id=I-E2EAAAQBAJ>
- Santoso, Wahyudi Taufan., Rita Dwi Nawanti, Endang Fauziati, Sigit Haryanto, Agus Supriyoko, Perspektif Filsafat Progresivisme Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Mata Pelajaran IPAS. *PROFICO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, no. 1(Januari 2024).
- Seran, Eliana Yunitha and Mardawani. *Konsep Dasar IPS*. Yogyakarta: Deepublish, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=m9g7EAAAQBAJ>
- Setiawan, Deny and Maulana Arafat Lubis. *Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Perspektif Etnopedagogi*. Jakarta: Prenada Media, 2022.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Susila, Komang Dedik. "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pengajaran Esp Dalam Kemerdekaan Belajar." *Jurnal Widya Balina* 8, no.1 (2023).
- Sulistiyosari, Yunike, Hermon Maurits Karwur, dan Habibi Sultan. "Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Harmony* 7, no. 2, 2022.
- Saefiana, Sukmawati, Rahmawati, Rusnady. "Teori Pembelajaran dan Perbedaan Gaya Belajar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1, 2022.
- Tim Penyusun, Pedoman Penulis Karya Tulis Ilmiah. Jember: UIN Kia Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Tomlinson, Carol Ann. *How to differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. Virginia USA: Assosiation for Supervision and Curriculum Development, 2001.
- Wardani, Nirmala Wahyu. "Analisis Pendekatan Berdiferensiasi Pada Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI di SD Negeri Bandungrojo, 2023.
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Noer Diana Kamilia  
NIM : 202101090053  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 24 Oktober 2024

Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Noer Diana Kamilia  
NIM.202101090053



## Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber data	Metode	Fokus
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024	1. Pembelajaran berdiferensiasi	a. Diferensiasi proses	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menekankan proses pembelajaran berdasarkan gaya belajar peserta didik</li> <li>Peserta didik memahami atau memaknai ide dan informasi materi sesuai gaya atau pilihan belajar</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Informan Penelitian:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Waka Kurikulum SMP Negeri 4 Jember.</li> <li>Guru mata pelajaran IPS SMP Negeri 4 Jember</li> <li>Dan peserta didik SMP Negeri 4 Jember</li> </ol> </li> <li>Data primer:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil wawancara dengan narasumber</li> <li>Observasi lapangan</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Data sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku</li> <li>Jurnal</li> <li>Skripsi</li> <li>Website</li> <li>Dll.</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian: Penelitian kualitatif deskriptif</li> <li>Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif model <i>Miles, Huberman and Saldana</i> :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kondensasi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?</li> <li>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?</li> </ol>
	2. Pembelajaran IPS	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian IPS</li> <li>Tujuan IPS</li> <li>Karakter IPS</li> <li>Pembelajaran IPS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan peserta didik pilihan dalam mengekspreskan hasil belajar</li> <li>Peserta didik menunjukkan apa yang telah dipelajari atau hasil pembelajaran</li> </ol>			

**PEDOMAN PENELITIAN**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI**  
**PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**Pedoman Observasi**

Observasi dilakukan di SMP Negeri 4 Jember untuk mengetahui “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024”. Mengenai hal-hal yang diamati yaitu:

- a. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS
- b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS

**Pedoman Wawancara**

**A. Bagi Waka Kurikulum**

1. Apakah pembelajaran berdiferensiasi telah dilaksanakan oleh pendidik di SMP Negeri 4 Jember?
2. Bagaimana pendidik dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember?
3. Bagaimana bapak/ibu dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember?
4. Apa yang bapak/ibu harapkan dari dilaksanakannya pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember?
5. Apakah ada kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?
6. Bagaimana bapak/ibu mengatasi kendala yang dialami pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?

7. Apakah ada keunggulan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?

#### B. Bagi Pendidik IPS

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang pembelajaran berdiferensiasi?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan pembelajarannya dengan kebutuhan belajar peserta didik?

Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi proses pada mata pelajaran IPS:

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu menciptakan proses pembelajaran yang berdiferensiasi untuk peserta didik dalam memahami materi?
2. Bagaimana Bapak/Ibu menggunakan model pembelajaran dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana Bapak/Ibu dalam membentuk atau menentukan kelompok yang fleksibel?

Pelaksanaan pembelajaran diferensiasi produk pada mata pelajaran IPS:

1. Bagaimana Bapak/Ibu dalam memberikan variasi produk pada peserta didik di dalam kelas?
2. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan peserta didik tantangan dalam pembelajaran diferensiasi produk?
3. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengatur waktu dalam pembelajaran berdiferensiasi?
4. Bagaimana keunggulan dan tantangan dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi?

#### C. Bagi Peserta Didik

1. Apakah pendidik menyiapkan media pembelajaran yang bervariasi?
2. Apakah pendidik menyampaikan materi sesuai dengan yang diinginkan?
3. Apakah pendidik memberikan alur pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran?

4. Bagaimana anda membentuk kelompok dalam kegiatan pembelajaran?
5. Apakah anda diberikan pilihan dalam menunjukkan hasil pembelajaran sesuai yang diinginkan?
6. Apakah anda mudah memahami materi dan senang dalam kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran berdiferensiasi?

### **Pedoman Dokumentasi**

Dokumen terkait dengan bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 4 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 dan gambaran mengenai obyek penelitian. Dokumen terkait yakni:









- a. Profil SMP Negeri 4 Jember.
- b. Visi dan misi SMP Negeri 4 Jember.
- c. Hasil pemetaan kebutuhan belajar peserta didik
- d. Modul ajar mata pelajaran IPS
- e. Hasil produk/karya produk pembelajaran IPS













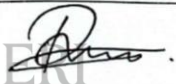
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari dan Tanggal	Kegiatan	Informan	Paraf
1.	24/01/2024	Pra Penelitian, wawancara mengenai pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Jember dengan salah satu pendidik IPS	Imro'atul Khasanah, S.Pd.	
2.	21/02/2024	Penyerahan dan permohonan surat izin penelitian kepada Waka Kurikulum	Afilanova Bagus Budi, S.Pd.	
3.	05/03/2024	Peneliti melakukan wawancara dengan wakurikulum	Afilanova Bagus Budi, S.Pd.	
4.	07/03/2024	Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata Pelajaran IPS	Riza Ainun Bahar, S.Pd	
			Misyanto, SPd.	
			Imro'atul Khasanah, S.Pd.	
5.	22/04/2024	Peneliti melakukan wawancara dengan guru IPS	Ali Rahmad, S.Pd.	
6.	22/04/2024	Peneliti melakukan observasi	Imro'atul Khasanah, S.Pd.	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

7.	29/04/2024	Peneliti melakukan observasi	Imro'atul Khasanah, S.Pd.	
8.	29/04/2024	Peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik kelas VII terhadap pembelajaran berdiferensiasi	Novelia Sabrina Putri	
			Putri Salsabila Erliawan	
			Kaizan Zidan Faradis	
			Alif Bintang Pratama	
			Aurel Anastasya	
			Putu Alicia Sherina	
			M. Ahlaqul Altaf. A	
			Rafa Bintang Pratama	
			Maydalyska Putri Nacylla	
			Rijia Filza Aprilia	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Jember, 07 Mei 2024

Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Jember

J E M B E R



Surawi, S.Pd., M.Pd.

NIP.196612111988031012

Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136  
Website: [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id) Email: [tarbiyah@uin-suka.ac.id](mailto:tarbiyah@uin-suka.ac.id)

Nomor : B-5594/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 4 JEMBER

Jl. Nusa Indah, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101090053  
Nama : NOER DIANA KAMILIA  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 4 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 60 ( enam puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Surawi, S.Pd, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 Februari 2024

Dekan,  
Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 4 JEMBER

Jalan: Nusa Indah 14 ☎ 0331 – 485525 Fax 0331 – 428406  
http://smpn4jember.sch.id ; email:smpn4jember@yahoo.co.id



**SURAT - KETERANGAN**

Nomor : 421.3 / 108.1 / 310.01.20523904 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala **SMP NEGERI 4 JEMBER** dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NOER DIANA KAMILIA**  
NIM : 202101090053  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/ Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Perguruan Tinggi : **Universitas KH Achmad Siddiq Jember**

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 4 Jember dari bulan : Februari 2024 s.d April 2024 dengan judul : "*Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Jember*"

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 07 Mei 2024  
Kepala Sekolah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

ESURAWI, S.Pd., M.Pd.  
NIP.196612111988031012



Lampiran 8

**DATA PEMETAAN KEBUTUHAN BELAJAR**

**PEMETAAN GAYA BELAJAR  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

KELAS 7G

NO	NIS	NAMA SISWA	GAYA BELAJAR
1.	10571	AINUN NURUSSOBA	AUDITORI
2.	10572	AISSYAH RESTI MILAN F	VISUAL
3.	10573	ANANDA SAPUTRA	KINESTETIK
4.	10574	ANNISA GHANIYAH SALSABILA D.	VISUAL
5.	10575	ANNISA PUTRI RAHMADINIAR	AUDITORI
6.	10576	BARAKA AZKA SUSANTO	AUDITORI
7.	10577	BOBBY LESMANA	AUDITORI-VISUAL
8.	10578	CAESAR FIKRI PUTRA RAMADHAN	KINESTETIK
9.	10579	DWI KAFFA ILHAMSYAH	AUDITORI
10.	10581	FIZA PRAYOGI	AUDITORI-VISUAL
11.	10582	GILANG RABBANI	VISUAL
12.	10583	INDAH WULANDARI	VISUAL
13.	10584	JABBAR MAHESA WICAKSONO	AUDITORI
14.	10585	JERRYCO ZEVAN PRADIBTA	VISUAL
15.	10586	KEISHA ALIF PUTRI FIANTO	AUDITORI
16.	10587	KEYSA NUR RAHMADINA	AUDITORI
17.	10588	KINARO ARKHA ALKANTANA	KINESTETIK
18.	10589	KIYANU ZAHWA PUTRI LAKSANA	AUDITORI
19.	10590	MAYDALYSKA PUTRI NACYLLA	VISUAL
20.	10591	MOHAMMAD DEKO	AUDITORI
21.	10592	M. AKHLAQL ALTAFA AMANULLAH	KINESTETIK
22.	10593	M. ALDI DWI MUSRIFANDI PUTRA	AUDITORI
23.	10594	MUHAMMAD RICKY SABIAN	AUDITORI
24.	10595	NAURA XENA PRASETYA	AUDITORI
25.	10596	PERLITA SHIFA CHRISWARA	VISUAL
26.	10597	PUTU ALICIA SHERINA	VISUAL
27.	10598	RAFA BINTANG PRATAMA	KINESTETIK
28.	10599	RILIA FILZA APRILIA	AUDITORI-VISUAL
29.	10600	RIZQI ADITYA ISKANDAR	KINESTETIK
30.	10601	SHAFALIFIA PUTRI RAMADHANI	VISUAL
31.	10602	WAHYU NOVAL PUTRA ERLANGGA	VISUAL

JEMBER

Jember, 22 April 2024

Wali Kelas

Imro'atul Khlasnah, S.Pd.  
NIP. 199102082023212015

**PEMETAAN BAKAT MINAT  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


KELAS 7G

NO	NIS	NAMA SISWA	GAYA BELAJAR
1.	10571	AINUN NURUSSOBA	BERCERITA
2.	10572	AISSYAH RESTI MILAN F	MELUKIS, MENULIS
3.	10573	ANANDA SAPUTRA	BERENANG, JURNALISTIK
4.	10574	ANNISA GHANIYYAH SALSABILA D.	MENGGAMBAR
5.	10575	ANNISA PUTRI RAHMADINIAR	ACTING
6.	10576	BARAKA AZKA SUSANTO	BERCERITA, CREATOR
7.	10577	BOBBY LESMANA	AUDITORI-VISUAL
8.	10578	CAESAR FIKRI PUTRA RAMADHAN	EDITING VIDEO, MENGGAMBAR
9.	10579	DWI KAFFA ILHAMSYAH	MENULIS
10.	10581	FIZA PRAYOGI	MENULIS, MENGGAMBAR
11.	10582	GILANG RABBANI	MEMBACA, DESIGN GRAFIS
12.	10583	INDAH WULANDARI	MEMBACA
13.	10584	JABBAR MAHESA WICAKSONO	MENULIS
14.	10585	JERRYCO ZEVAN PRADIBTA	MELUKIS, BERENANG
15.	10586	KEISHA ALIF PUTRI FIANTO	DESIGN GRAFIS, MENULIS
16.	10587	KEYSA NUR RAHMADINA	BERNYANYI, MENULIS
17.	10588	KINARO ARKHA ALKANTANA	SEPAK BOLA, DESIGN GRAFIS
18.	10589	KIYANU ZAHWA PUTRI LAKSANA	BERCERITA, MENULIS
19.	10590	MAYDALYSKA PUTRI NACYLLA	MELUKIS, DESIGN GRAFIS
20.	10591	MOHAMMAD DEKO	BERMUSIK, MENULIS
21.	10592	M. AKHLAQUL ALTAFA AMANULLAH	EDITOR VIDEO, SEPAK BOLA
22.	10593	M. ALDI DWI MUSRIFANDI PUTRA	BERMUSIK, MEMBACA
23.	10594	MUHAMMAD RICKY SABIAN	BERCERITA, MENULIS
24.	10595	NAURA XENA PRASETYA	JURNALISTIK, MENULIS
25.	10596	PERLITA SHIFA CHRISWARA	MEMBACA
26.	10597	PUTU ALICIA SHERINA	MENGGAMBAR, MEMBACA
27.	10598	RAFA BINTANG PRATAMA	MENGGAMBAR, BULU TANGKIS
28.	10599	RIJIA FILZA APRILIA	MENULIS, BERNYANYI
29.	10600	RIZQI ADITYA ISKANDAR	KINESTETIK
30.	10601	SHAFALIFIA PUTRI RAMADHANI	DESIGN GRAFIS, MENGGAMBAR
31.	10602	WAHYU NOVAL PUTRA ERLANGGA	JURNALISTIK, MEMBACA

Jember, 22 April 2024

Wali Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

  
Intros'atul Khasanah, S.Pd.  
NIP. 199102082023212015

Lampiran 9

**DATA KELOMPOK BELAJAR MATA PELAJARAN IPS**

<p>KELOMPOK VISUAL</p>	<p>PUTU ALICIA SHERINA MAYDALYSKA PUTRI NACYLLA SHafa ALIFYA PUTRI RAMADHANI INDAH WULANDARI ANNISA GHANIYYAH SALSABILA D. AISSYAH RESTI MILAN F GILANG RABBANI INDAH WULANDARI JERRYCO ZEVAN PRADIBTA PERLITA SHIFA CHRISWARA WAHYU NOVAL PUTRA ERLANGGA</p>
<p>KELOMPOK AUDITORI</p>	<p>ANNISA PUTRI RAHMADINIAR RIJIA FILZA APRILIA KIYANU ZAHWA PUTRI LAKSANA KEYSA NUR RAHMADINA NAURA XENA PRASETYA AINUN NURUSSOBA BARAKA AZKA SUSANTO DWI KAFFA ILHAMSYAH JABBAR MAHESA WICAKSONO MOHAMMAD DEKO M. ALDI DWI MUSRIFANDI PUTRA MUHAMMAD RICKY SABIAN KEISHA ALIF PUTRI FIANTO</p>
<p>KELOMPOK KINESTETIK</p>	<p>M. AKHLAQUL ALTAf AMANULLAH KINARO ARKHA ALKANTANA RAFA BINTANG PRATAMA ANANDA SAPUTRA CAESAR FIKRI PUTRA RAMADHAN RIZQI ADITYA ISKANDAR</p>

UNIVERSITAS ISLAM

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Lampiran 10

## DOKUMENTASI



Wawancara Waka Kurikulum  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Bapak Misyanto sebagai Pendidik IPS  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Bapak Ali Rahmad sebagai Pendidik IPS  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Ibu Imro'atul Khasanah  
sebagai Pendidik IPS  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Bapak Riza Ainun Bahar  
sebagai Pendidik IPS  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember





Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember



Wawancara Peserta Didik Kelas VII  
SMP Negeri 4 Jember

Lampiran 11

**BIODATA PENULIS**



Data Pribadi

Nama : Noer Diana Kamilia  
NIM : 202101090053  
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 18 Agustus 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Malasan Kulon, Kecamatan Leces, Kabupaten Probolinggo  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Email : [dyanakamilia8@gmail.com](mailto:dyanakamilia8@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan**

1. SDN MALASAN WETAN II (2008-2014)
2. SMP ZAINUL HASAN 1 GENGGONG (2014-2017)
3. MA MODEL ZAINUL HASAN GENGGONG (2017-2020)
4. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER (2020-2024)